

# 39 news!

August 2022

## NKRI



Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA  
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung  
Telp. (022) 5210528  
gbi\_pasko39bdg@yahoo.co.id  
www.gbipasko.com  
@gbipasirkoja, @abi\_pasko39bdg  
GBI Pasko39



## TheContent

cover



“NKRI”

By : Josafat Yohan

PESAN GEMBALA 03. Negara Kesatuan Republik Indonesia –  
Pada HUT Kemerdekaan RI Ke-77, 2022.  
Oleh: Pdt. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 04. Bela Negara Merupakan Perwujudan Cinta Tanah Air  
Oleh: Pdp. Frans Snae

ARTIKEL DOA & 06. Berdoa Bagi Bangsa Oleh: Bhernadethe Siregar  
POKOK DOA

ARTIKEL WBI 10. Sumber Kasih Oleh: Indri Haans

HEALTH 12. Osteoarthritis (Nyeri Sendi) Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

ARTIKEL RBI 14. Rise And Shine Oleh: Kevin Eldiwan

ACARA KHUSUS 16. Couple Meeting - Cinta Hingga Maut Memisahkan, Rabu 27  
Juli 2022

39LIBRARY 18. Etika Kewarganegaraan; Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si. dan Dr.  
Theodorus Pangalila, S.Fil., M.Pd.; Penerbit Ombak, 2018.  
Oleh: Hanan Gandasubrata

AGENDA 19. Agustus 2022

## TEMA AGUSTUS 2022

### NKRI

07 Agt - Mencintai Bangsa & Negara melalui ungkapan Doa  
(Neh.1:1-11).

14 Agt - Setiap orang dapat menjadi pahlawan (Ester 5:1-8)

21 Agt - Kewajiban warga negara yang baik (Matius 22:15-22)

28 Agt - Membangun dengan motivasi yang benar (Kejadian 11:1-9)

# 39 news!

#### ADVISOR

zefry

#### 39 NEWS TEAM

j. yohan

bhernadethe s.

tan aipin

endah andriani

#### EDITORS

dede imawan

indri haans

#### CONTRIBUTORS

jantje haans

frans snae

bhernadethe s.

indri haans

hanna

kevin eldiwan

hanan gandasubrata

#### MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

bhernadethe s.

indri haans

dede imawan

erly

hokie wijaya

n. tonny saputra

#### ART DIRECTOR

josafat yohan

#### CHIEF DESIGNER

endah andriani

#### DESIGNERS

josafat yohan

endah andriani

filemon valentino tanau

#### PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers

## Negara Kesatuan Republik Indonesia - Pada HUT Kemerdekaan RI Ke-77, 2022.



*Jantje Haans*

Gembala Sidang

Sebagai umat Kristen, ajaran Alkitab telah memberikan modal iman dan doa yang luar biasa dalam mencintai tanah air Indonesia. Kesetiaan kepada bangsa dan negara RI tentu bukan sekedar slogan semata atau ungkapan kata di bibir saja, tetapi kecintaan kepada tanah air telah terwujud dalam bentuk perjuangan dan pengorbanan para pahlawan yang tulus dan ikhlas. Karena itu, di HUT-RI ke 77 tahun 2022, sudah menjadi kewajiban gereja untuk mencintai tanah tumpah darah Indonesia, sebagaimana keteladanan Yesus Kristus dalam memerdekakan umat-Nya dari dosa dan maut.

Ekspresi cinta pada tanah air Indonesia pada era saat ini adalah:

**Kesatu**, melalui doa dan praktek kepatuhan pada berbagai ketentuan yang berlaku, seperti keteladanan yang ditunjukkan Nehemia pada bangsanya (Neh. 1:1-11).

**Kedua**, setiap umat Kristen di Indonesia dapat menjadi pahlawan dengan menghormati dan mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku (Ester 5:1-8).

**Ketiga**, umat Kristen berkewajiban menjadi warga negara yang baik, terlibat dalam memelihara fasilitas umum, memiliki kepedulian terhadap lingkungan, bekerja untuk kemajuan bangsa, menyongsong masa depan Indonesia maju (Mat. 22:15-22).

**Keempat**, berpartisipasi dalam membangun negara RI dengan motivasi yang benar berdasarkan iman dan kasih Kristus (Kej. 11:1-9).

Dirgahayu negaraku Indonesia, dengan iman dan doa yang berpengharapan kepada Yesus Kristus kelak akan terwujud: negara yang maju, berakhlak mulia, menyejahterakan kehidupan bangsa dan keadilan sosial yang merata kepada seluruh masyarakat Indonesia tanpa diskriminasi dan korupsi. Tuhan memberkati Negara kesatuan RI dalam HUT ke – 77 tahun 2022, amin!



# BELA NEGARA MERUPAKAN PERWUJUDAN CINTA TANAH AIR

Oleh: Pdp. Frans Snae

Dalam konteks keindonesiaan, bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Tanah Air, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini, kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak terbatas pada satu profesi saja, tetapi setiap warga negara, apa pun profesinya, dapat ikut serta dalam usaha-usaha pembelaan negara sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 pasal 30 ayat 1 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara."

Hal membela negara tidak hanya berupa perjuangan fisik bersenjata saja, tetapi dapat berupa kesiapan menjadi warga negara yang baik tunduk dan taat kepada otoritas pemerintahan yang ada, dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan, serta berperan aktif dalam setiap kegiatan pembangunan nasional demi terwujudnya masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Sikap-sikap yang menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana, namun dapat memberi manfaat yang besar,

contohnya berdoa bagi bangsa dan negara serta pemerintah, menjaga kebersihan lingkungan, menjaga protokol kesehatan, menjadi pelopor dalam melestarikan lingkungan hidup, memakai produk-produk dalam negeri, taat membayar pajak, serta masih banyak hal lain yang dapat dilakukan untuk mengaplikasikan bela negara dalam kehidupan sehari-hari.

Kita umat yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus merupakan bagian dari warga negara Indonesia tentu memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan warga masyarakat yang lain juga harus tunduk, taat dan menghormati pemerintahan yang ada, serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa sebagai perwujudan turut serta dalam usaha pembelaan negara. (Roma 13:1. Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah). Dalam situasi kekinian, di mana pemerintah sedang berjuang untuk mengatasi wabah pandemi Covid-19, krisis pangan dan krisis energi secara global akibat dari perang antara Rusia dan Ukraina, kita sebagai warga negara yang baik, tentu harus

terus mendoakan pemerintah dan situasi bangsa saat ini, serta bahu-membahu dengan seluruh komponen bangsa lainnya untuk mendukung pemerintah, dalam mengatasi semua krisis yang terjadi sebagaimana yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh Alkitab seperti : Musa, Yusuf, Nehemia, Ester, yang dipakai oleh Tuhan untuk menjadi berkat sebagai pembela bagi kaum dan bangsanya di zamannya masing-masing.

Bela negara dalam perspektif milenial di era "Revolusi Industri 4.0 serta metaverse dalam kemajuan teknologi Informasi dan telekomunikasi" ini dapat dijelaskan mengenai unsur-unsur bela negara, yaitu cinta tanah air, kesadaran berbangsa, yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan memiliki kemampuan awal bela negara. Unsur pertama sampai keempat merupakan unsur yang menjadi wilayah yang menjadi hak dan kewajiban serta kesadaran dari masyarakat, sedangkan unsur kelima merupakan kewenangan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertahanan.

Kaum milenial juga perlu memahami sejarah bangsa di

masa lalu karena dengan belajar sejarah masa lalu dapat membangun pemahaman atas apa yang terjadi pada bangsa di masa kini, serta menjadi pegangan dalam tindakan untuk mencapai masa depan. Artinya, bahwa setiap generasi memiliki tanggung jawab yang sama di masanya untuk kemajuan bangsa dan negara.

Dan akhirnya khusus untuk kita umat yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia, mari kita bersama-sama berdiri untuk membela bangsa dan negara kita dengan terus menerus mendoakan serta secara proaktif mendukung pemerintah dalam usaha-usaha untuk kemajuan, kemakmuran dan kesejahteraan bangsa, itulah wujud pembelaan kita terhadap tanah air, bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia yang sangat kita cintai.

**"SETIAP KITA ADALAH PAHLAWAN BANGSA PEMBELA TANAH AIR."**

Selamat berjuang para pahlawan... Tuhan Yesus Kristus memberkati kita semua.  
**MERDEKA...!!!**

# BERDOA BAGI BANGSA

Oleh: Bhernadethe Siregar

Kita tahu, bahwa saat ini negara kita Indonesia sedang mengalami banyak tantangan dan persoalan. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti mencatat, setidaknya ada tiga tantangan besar yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022. Pertama, normalisasi kebijakan moneter oleh negara maju. Kedua, masih terdapat dampak luka memar (scarring effect) akibat pandemi Covid-19 di sektor riil. Dan ketiga berlanjutnya ketegangan politik antara Rusia dan Ukraina (sumber: liputan6.com 13 Mei 2022). Selain tantangan ekonomi, juga ada tantangan integrasi nasional di bidang ideologi dan politik.

Nah, sebagai gereja Tuhan, apa yang dapat kita lakukan bagi bangsa kita? Kita dapat memulainya dengan berdoa.

2 Tawarikh 7:14, dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

Mazmur 85, Raja Daud berdoa agar Allah menyatakan kasih karunia dan kemurahan-Nya atas bangsa Israel. Rasul Paulus pun menuliskan agar kita bersyafaat bagi raja-raja dan semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan (1 Timotius 2:2). Berdoa bagi bangsa dan para pemimpin adalah sebuah hal yang dipandang baik dan dikenan Allah (1 Timotius 2:3).

Beberapa pokok doa yang perlu kita doakan setiap waktu untuk bangsa kita adalah:

1. Seperti Daud, kita pun berdoa agar Allah menyatakan kasih karunia dan kemurahan-Nya atas bangsa Indonesia. Saat mendoakannya, kita akan diingatkan, bahwa Indonesia terdiri dari jiwa-jiwa yang memerlukan kasih karunia Allah di dalam Kristus Yesus, dan itu akan membangkitkan belas kasihan dan semangat memberitakan kabar baik yaitu Injil kepada sebanyak mungkin orang.

2. Kita juga harus berdoa untuk keadilan dan pemulihan bangsa kita (Mikha 6:8). Ketika kita berdoa untuk keadilan dan pemulihan, kita menyadari bahwa jawaban atas doa-doa kita sering kali dimulai dari diri kita sendiri. Kita mungkin tidak memiliki kendali atau pengaruh langsung atas keputusan yang dibuat oleh para pemimpin kita, tetapi kita dapat mengikuti mandat firman Tuhan untuk mengejar keadilan dan belas kasihan sewaktu kita dengan rendah hati mencari Tuhan.

3. Berdoalah untuk persatuan dan kesatuan bangsa. Kita adalah bangsa yang berdosa, jadi kesatuan yang sempurna tidak akan mungkin. Tetapi sebagai pengikut Kristus, kita tidak hanya dipanggil untuk bersatu, tetapi juga diberi anugerah untuk mengejanya! Bagaimana pengaruhnya terhadap bangsa kita jika gereja sendiri tidak mengejar dan menunjukkan teladan hidup dalam kesatuan?

4. Berdoalah untuk para pemimpin kita. Menjelang PEMILU 2024, mari kita mulai berdoa agar bangsa ini memiliki pemimpin yang jujur dan berintegritas yang dapat melawan godaan korupsi.

Percayalah, bahwa doa orang benar besar kuasanya. Bukan karena 'kitanya' yang berdoa, tetapi karena sebagai orang benar, kita berdoa kepada Tuhan yang benar, pencipta langit dan bumi. Kita berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, yang berkuasa di bumi dan di sorga. Amin.

AGUSTUS 2022

# POKOK DOA

Oleh: Bhernadethe Siregar



1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, baik gembala ibadah maupun ketua komisi, ketua bidang, sekretariat, guru ABI dan semua pelayan TUHAN
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Diberkati dalam usaha yang dikerjakan.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan Agustus yaitu "Negara Kesatuan Republik Indonesia" agar seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39 dapat menangkap isi hati Tuhan bagi keselamatan dan kesejahteraan bangsa ini.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan Agustus, khususnya acara Revisi Pengerja tanggal 17 Agustus 2022, agar tidak hanya sekedar kegiatan tetapi menjadi alat untuk membawa pengerja Tuhan semakin tajam akan panggilannya masing-masing dan lebih efektif melayani jemaat Tuhan di GBI Pasirkoja 39.

5. Berdoa agar pemimpin bangsa Indonesia memiliki hati yang takut akan Tuhan dan diberi hikmat, agar Indonesia bisa terhindar dari resesi ekonomi juga menjaga kestabilan politik menjelang Pemilu 2024. Doakan juga TNI dan POLRI.
6. Berdoa untuk propinsi Jawa Barat dan kota Bandung. Doakan untuk keamanan dan kesejahteraan kota kita. Pemerintah daerah dari Gubernur hingga RW dan RT di daerah masing-masing.
7. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehati dan bersatu untuk menjadi garam dan terang bagi Indonesia. Berdampak bagi lingkungan dan masyarakat terdekat.
8. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar Indonesia dimenangkan bagi Kristus.

# Biarlah

## TERANGMU BERSINAR

# Walau

## HANYA SEBAGAI LILIN KECIL

## DI SUDUT RUANGAN





# Sumber Kasih

Oleh: Indri Haans

Hal yang luar biasa tentang pengasuhan Kristen adalah, bahwa dengan kendala apa pun yang harus kita atasi untuk mengasahi anak kita, kita semua mempunyai "sumber kasih tanpa syarat" yang sama. Sumber itu dapat selalu memenuhi kita, sehingga kita dapat mengasahi anak kita dalam waktu yang baik maupun buruk. Sumber itu adalah Yesus.

Bacalah Yohanes 15:1-5 tentang Pokok Anggur yang Benar.

Jika ranting tidak tinggal di dalam pokok anggur ia tidak akan menghasilkan buah.

Satu pokok anggur memberikan kehidupan kepada rantingnya. Seluruh kehidupan pokok anggur mengalir ke dalam ranting-ranting menghasilkan buah. Yesus adalah Pokok Anggur. Kita adalah ranting-ranting yang harus terikat atau tinggal di dalam Dia. Pada saat kita mengizinkan Dia untuk memenuhi hidup kita dengan kasih-Nya, kita dapat mengasahi anak-anak kita.

Coba bayangkan, bahwa Anda adalah satu corong. Balikkan bagian yang lebar itu ke atas dan bagian yang kecil itu ke bawah. Sekarang coba bayangkan, bahwa Anda sedang menerima kasih Allah yang melimpah ke dalam hati Anda yang terbuka (bagian yang lebar dari corong dibalikkan ke atas kearah

Dia). Bagian ujung Anda ditempatkan tepat ke dalam hati anak Anda. Lihat bagaimana cara kerjanya?

Hanya dengan tinggal berhubungan dengan Dia, Anda akan mempunyai kasih tanpa syarat untuk anak-anak Anda. Kita tidak akan dapat menghidupkan kasih jenis itu dalam satu dasar yang konsisten. Kasih sejenis itu harus merupakan aliran kasih-Nya melalui kita kepada anak-anak kita.

**Bacalah Galatia 5: 22-23** Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Jadi di manakah Anda mendapatkan kasih tanpa syarat?

Bersediakah Anda menyerahkan upaya untuk mencoba mengasahi anak Anda tanpa syarat dengan kekuatan-sendiri dan membiarkan Yesus memenuhi Anda dengan kasih-Nya yang sempurna? Bersediakah Anda menjadi satu ranting yang mengosongkan diri Anda sendiri dan diisi dengan kehidupan Yesus? Bersediakah Anda membiarkan anak Anda merasakan kasih Yesus yang mengalir melalui Anda?

## Orang tua Teladan

Sebagai ibu-ibu Kristen, kita juga mempunyai teladan orangtua yang sempurna untuk diikuti. Allah telah menetapkan contoh yang sempurna untuk pengasuhan kita.

### **Bacalah Matius 6: 9, 2 Korintus 6:18 dan Roma 8:15.**

**Roma 8:15** Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Allah adalah Bapa kita. Dia adalah orang tua yang sempurna. Kita tidak dapat mencontoh orangtua kita sendiri sebagai pola untuk mengasuh anak kita. Terlepas dari betapa baiknya ataupun jeleknya mereka, mereka pernah berbuat kesalahan.

Ibu, Anda menggenggam hidup anak Anda di tangan Anda. Keputusan Anda untuk memberikan kasih kepada anak Anda atau menahan kasih Anda akan merubah jalan hidupnya. Ini adalah landasan dari hadiah penting yang kedua dan ketiga untuk diberikan kepada anak-anak Anda. Jika Anda tidak memberikan hadiah kasih, kedua hadiah lainnya akan menjadi sama sekali tidak efektif, atau yang paling buruknya, sepenuhnya ditolak oleh anak Anda. Hari ini bersediakah Anda berketetapan untuk mengasahi anak Anda tanpa syarat?

### **Kiat-kiat untuk Ibu**

Anak-anak yang masih kecil membutuhkan kehadiran dan hiburan ibunya. Anak-anak dari kelas 1 dan remaja-remaja membutuhkan perhatian yang tak terbagi

dari ibunya.

**Dewasa muda membutuhkan kebijakan doa dan dukungan ibunya. Anda mungkin bisa menerapkan beberapa dari yang berikut ini.**

1. Duduk di lantai dan bermain dengan anak Anda hari ini. Bermain menyusun kepingan puzzle atau balok kayu atau bermain boneka atau mewarnai buku gambar bersama-sama. Gesekan hidung dan saling memberikan kecupan kupu-kupu (saling "kecup" dengan bulu mata Anda). Bersenang-senanglah!

2. Dengan anak yang lebih besar main petak umpet atau lempar tangkap atau bermain kejar-kejaran. Sedikit konyol lebih baik. Itu akan memberikan suasana ringan, langkah yang menyehatkan bila sebelumnya ada ketegangan di antara Anda.

3. Pergilah ke tempat olahraga dan acara drama remaja Anda. Bawa 1 kamera. Dia mungkin akan bersikap sepertinya dia malu akan hal itu, tetapi coba lihat bagaimana dia dengan semangat akan melihat rekaman gambarnya di rumah!

4. Telepon anak dewasa muda Anda dan tawari dia untuk makan siang bersama. Temui dia hanya untuk mendengarkan dan memberikan dukungan Anda, tanpa nasehat.

5. Kirim dia SMS/WA dengan berita yang lucu atau gambar-gambar yang kocak, sisipi kata-kata yang membesarkan hati, seperti pujian atau dorongan, jangan memberi nasehat apa pun. Kirim dia kartu ucapan dari email berisi doa dan kasih Anda.

# OSTEOARTHRITIS (Nyeri Sendi)

Oleh : Hanna Goenawan, dr., M.Kes., PhD.

## Harus Bagaimana?

Nyeri lutut atau sering dikenal dengan osteoarthritis adalah bentuk nyeri sendi yang paling sering terjadi. Osteoarthritis mengenai jutaan orang di seluruh dunia. Penyebabnya adalah hilangnya bantalan tulang lunak pada persendian yang diakibatkan oleh berbagai hal.

Osteoarthritis biasanya mengenai berbagai sendi seperti tangan, kaki dan tulang belakang.

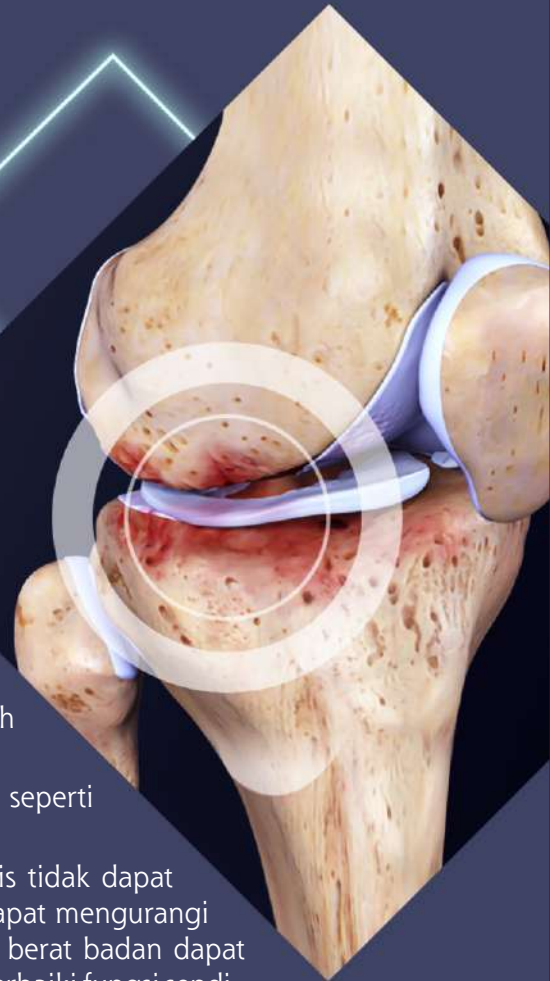
Walaupun kerusakan sendi pada penderita osteoarthritis tidak dapat diperbaiki lagi, tetapi berbagai penanganan yang tepat dapat mengurangi gejala nyeri pada sendi, seperti tetap aktif, dan menjaga berat badan dapat memperlambat perjalanan penyakit dan membantu memperbaiki fungsi sendi.

## Gejala tersering pada osteoarthritis:

1. Nyeri: nyeri terjadi pada sendi yang terkena, terutama timbul pada saat pergerakan sendi.
2. Kaku: kaku sendi sering dirasakan penderita, terutama pada saat bangun tidur atau bila sendi tidak digerakkan pada jangka waktu panjang.
3. Nyeri tekan: nyeri yang timbul bila area sekitar sendi kita tekan.
4. Gangguan gerak: penderita osteoarthritis akan mengalami kesulitan pergerakan.
5. Bengkak: dapat ditemukan pula bengkak di area sekitar sendi.

## Kapan kita harus menemui dokter?

Bila gejala nyeri dan kaku sendi tidak hilang setelah jangka waktu panjang.



## Penyebab:

Osteoarthritis timbul bila bantalan sendi atau tulang rawan yang melapisi sendi mengalami kerusakan. Kartilago adalah jaringan yang licin dan berfungsi untuk membuat gerakan sendi menjadi lancar.

## Faktor resiko:

1. Usia tua: resiko OA meningkat seiring berjalannya usia.
2. Jenis kelamin: wanita lebih banyak menderita OA.
3. Kegemukan: berat badan berlebih meningkatkan beban pada sendi. Penderita obesitas memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menderita OA.
4. Cedera sendi: cedera sendi akibat olahraga atau cedera yang lain dapat meningkatkan resiko OA.
5. Kelainan metabolisme: penderita diabetes dan gangguan kesehatan lainnya.

## Pengobatan:

Pengobatan utama adalah menghilangkan nyeri dengan obat anti nyeri.

Namun, meminum obat anti nyeri dalam jangka panjang juga dapat memberikan berbagai efek samping.

## Fisioterapi:

1. Bertujuan untuk memperkuat otot di sekitar sendi dan meningkatkan fleksibilitas sendi serta menurunkan nyeri.
2. Lakukan olahraga ringan seperti berjalan, berenang untuk memperkuat otot di sekitar sendi yang sakit.

## Pencegahan:

1. Berolahraga: berolahraga secara teratur dapat meningkatkan kekuatan otot di sekitar sendi dan membuat sendi menjadi stabil. Olahraga seperti bersepeda, berjalan dan berenang merupakan pilihan olahraga yang baik untuk menjaga kesehatan otot dan sendi. Namun, bila Anda merasa nyeri saat berolahraga, hentikan sementara olahraga tersebut. Nyeri berarti, bahwa olahraga tersebut telah melewati batas kekuatan sendi. Istirahatlah selama nyeri masih ada. Kita bisa kembali berolahraga bila nyeri sendi telah hilang.
2. Menurunkan berat badan: berat badan berlebih merupakan beban tambahan bagi sendi. Bahkan penurunan 1-2 kg dapat mengurangi beban pada sendi. Konsultasikan pada ahli gizi Anda bagaimana cara menurunkan berat badan dengan tepat.

Tetaplah hidup dengan sehat dan bahagia walaupun menderita osteoarthritis.

# RISE AND SHINE

Oleh : Kevin Eldiwan

Lukas 7:11-17 (TB)

Kemudian Yesus pergi ke suatu kota yang bernama Nain. Murid-murid-Nya pergi bersama-sama dengan Dia, dan juga orang banyak menyertai-Nya berbondong-bondong. Setelah Ia dekat pintu gerbang kota, ada orang mati diusung ke luar, anak laki-laki, anak tunggal ibunya yang sudah janda, dan banyak orang dari kota itu menyertai janda itu. Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!" Sambil menghampiri

usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!" Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya. Semua orang itu ketakutan dan mereka memuliakan Allah, sambil berkata: "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umat-Nya." Maka tersiarlah kabar tentang Yesus di

seluruh Yudea dan di seluruh daerah sekitarnya.

Ayat di atas menjadi dasar ibadah Youth Millennial yang dimulai pada awal tahun 2022 ini. Setelah hampir dua tahun di masa-masa pandemi ibadah Youth dijalankan secara *online* lewat media Zoom dan Youtube, puji syukur di awal tahun 2022 ini ibadah *onsite* sudah dapat dimulai setiap minggunya. Kini dr. Ronny dipercaya untuk menggembalakan ibadah millennial LiNK Youth dan berpindah hari dan jam ibadah, menjadi setiap hari Minggu pukul 11.00 siang. Ibadah telah berjalan setengah tahun ini dan dihadiri dengan rata-rata jemaat anak muda berjumlah sekitar 100 orang tiap minggunya, disertai dengan dibukanya beberapa cabang pelayanan yang sebelumnya belum pernah ada semenjak pandemi.

Melalui tema umum Ibadah millennial dari Lukas 7:11-17 tadi yang menceritakan tentang perkataan Tuhan Yesus kepada anak muda yang ada di sebuah kota bernama Nain, supaya anak muda di sana bangkit di balik latar belakang keluarga mereka yang janda dan keluarga yang kurang mampu.

Setelah keadaan pandemi yang sudah melanda lebih dari 2 tahun membuat keadaan anak muda terutama keadaan keluarga mereka terpuruk, dan bahkan anak-anak muda mengalami keadaan yang kurang nyaman di mana mereka harus membatasi pergaulan dan pertemuan mereka dengan teman-teman, tetapi dengan dibukanya kembali ibadah ini menjadi sarana anak muda untuk bangkit, baik secara sosial maupun kegiatan rohani untuk lebih bisa berkreatifitas dan berekspresi menyalurkan setiap bakat dan kerinduan.

Bukankah kita sebagai anak muda rindu untuk bersama-sama memuji menyembah Tuhan dan berkomunitas. Anak-anak muda, mari bergabung dalam Ibadah *onsite* LiNK Youth ini. Bangkit dan bergerak, permuliakan nama TUHAN!

♡ Couple Meeting

# CINTA HINGGA MAUT MEMISAHKAN


Rabu, **27** Juli 2022

Pdt. Em. Henry Efferin  
& Ev. Lily Efferin

Jl. Pasir Koja 39, Lt. 3, Bandung

Oleh: Bhernadethe Siregar





Pertama-tama, puji syukur dan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga pada hari Rabu, 27 Juli 2022, Komisi WBI dan KOMPAS dapat bekerja sama untuk melaksanakan acara "Couple Meeting", yaitu acara khusus bagi para pasangan suami istri maupun mereka yang sedang mempersiapkan pernikahan. Acara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguatkan, memperlengkapi dan memberkati para pasangan di GBI Pasirkoja 39 agar dapat terus menikmati pernikahan mereka hingga maut memisahkan di tengah derasnya arus dunia yang mengancam keutuhan, kebahagiaan, berkat dan tujuan Ilahi yang Allah sediakan bagi keluarga-keluarga orang percaya.

Diikuti oleh sekitar 106 jemaat, acara dimulai tepat pkl. 19.00 hingga pkl. 20.35. Firman Tuhan dilayani oleh Bpk. Pdt. EM. Henry Efferin dan istri Ev. Lily Efferin. Dalam khotbahnya, kedua hamba Tuhan menyampaikan pesan Tuhan yang kuat dan rhema untuk seluruh jemaat yang hadir, bahwa kita harus menanggalkan keakuan saat membangun rumah tangga kita. Sebaliknya, dengan secara sengaja dan terencana kita harus membangun komitmen, kasih, kepercayaan, komunikasi, kebersamaan dan keintiman.

Setelah firman Tuhan, kedua hamba Tuhan mengajak para pasangan untuk saling merangkul dan mendoakan. Suasana haru dan indah sangat dirasakan di sepanjang ibadah couple meeting malam itu. Kerinduan kami, agar acara serupa dapat kembali diadakan secara rutin dengan konsep yang jauh lebih baik, misalnya dengan mengadakannya di luar gedung gereja dengan waktu yang lebih panjang. Dengan demikian acara bisa lebih bervariasi, seperti diadakan permainan khusus untuk pasangan, workshop, dan tentu pembekalan firman Tuhan dalam ibadah.

Mewakili komisi WBI dan Kompas, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lelly Sutandi dan Bapak Dedi Gunawan yang mengkoordinir acara ini. Terima kasih juga untuk Bapak Gembala dan Wakil yang mendukung sehingga acara ini dapat terlaksana. Tidak lupa dan tidak kalah penting, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Multimedia, Tim Musik Pujian, Tim Soundsystem, para mahasiswa Kharisma, seluruh staff sekretariat, drivers, security dan Pak Ajat, sehingga acara pada hari itu dapat berjalan dengan baik.

• Bagi Allah segala pujian, hormat dan kemuliaan.



**Etika Kewarganegaraan; Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si. dan Dr. Theodorus Pangalila, S.Fil., M.Pd.; Penerbit Ombak, 2018; xi + 176 halaman.**

Penulisan buku ini berangkat dari keprihatinan kedua penulis akan beragam problematika bangsa Indonesia kebangsaan yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini, misalnya korupsi, kolusi, nepotisme, kemiskinan struktural, mutu pendidikan yang rendah, konflik antaragama, mafia peradilan, diskriminasi, pengangguran, bencana alam, konflik horisontal dan vertikal, dan persoalan moralitas anak bangsa yang sampai saat ini belum bisa kita temukan solusi yang tepat untuk menyelesaikannya. Semua persoalan ini menjadi pemandangan yang ironis ditengah rutinitas masyarakat kita yang terus berdinamika dalam perputaran roda waktu. Berhadapan dengan persoalan kebangsaan yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini, ada yang bersikap apatis dan ada sebagian yang peduli. Tapi catatan penting bahwa semua persoalan kebangsaan ini bermuara pada satu kata, yaitu etika. Etika kebangsaan yang mulai memudar disinyalir menjadi sumber utama permasalahan kebangsaan tersebut. Tujuan disusunnya buku Etika Kewarganegaraan ini adalah agar semua pembaca dapat menganalisis konsep-konsep dasar etika kewarganegaraan serta bersikap kritis, berpikir rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual yang bertanggung jawab dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Buku Etika



Kewarganegaraan ini akan menjelaskan dengan detail tentang berbagai macam etika yang perlu dijunjung tinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penulis menyusun buku ini menjadi enam bab: I) Definisi Etika, II) Gagasan Tentang Kewarganegaraan, III) Etika Kehidupan Berbangsa Dan Etika Kewarganegaraan, IV) Pendidikan Karakter Kunci Warga Negara Berkarakter, V) Etika Politik Dan Pendidikan Politik, dan VI) Etika Profesi.

Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si. (1960-...) memulai karir sebagai dosen pada tahun 1986 di Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara IKIP Negeri Manado. Sejak tahun 2015 lalu, beliau menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Manado (UNIMA). Beliau bersama istrinya, Pdt. Telly Delly Wua, S.Th., M.Pd.K. menjadi besan dari keluarga Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text. dan Alm. Ibu Maria Santoso Irianto, S.E. karena pernikahan antara putra-putri dari kedua keluarga ini, yaitu Stefanus Fransiskus Lonto, S.T., M.B.A. dengan Kezia Christianty, S.Ds.

Dr. Theodorus Pangalila, S.Fil., M.Pd. (1983-...) menyelesaikan pendidikan program magister di Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dan lulus pada bulan Juni 2013 dengan predikat Cum Laude. Program Doktor Ilmu Sosial diselesaikannya pada tahun 2018 dari Universitas Merdeka Malang. Hingga saat ini beliau aktif mengajar mata kuliah Filsafat Pancasila, Etika Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Ilmu Politik di Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado.

# HAPPY BIRTH-DAY

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 133:3

1-Aug Ferry Simanjuntak	Ketua Care Cell	20-Aug Ghizelle Joicellyne Dinata	ABI Pasko
2-Aug A.L. Jantje Haans	Gembala Sidang	20-Aug Jeffrey T.A. Hutajulu	Bandung Selatan
2-Aug Erlina Triningsih	G. Sakura	20-Aug Karen Stefanie Han's	RBI
2-Aug Joice Epia	Umum	20-Aug Liem Ay Lan	G. Sakura
2-Aug Sondang Sihotang	Umum	21-Aug Ariately Salvador Diaz	ABI Bansel
4-Aug Samuel Agustian Siagian	SCC	21-Aug Miracle Audison Setiawan	ABI Pasko
4-Aug Tony Hermawan	G. Sakura	21-Aug Roni Andreas	Umum
5-Aug Darnel Elkan Hamonangan	ABI Bansel	21-Aug Hendrikh David P. Situmorang	Umum
5-Aug Elita Kleo Putri Br. Ginting	ABI Pasko	22-Aug Aan Ma'ruf	Umum
5-Aug Toto Iskandar	Wakil Gembala KU 1	22-Aug David Afandy	Wakil Ketua MM
6-Aug Amos Sembiring	Bandung Selatan	22-Aug Kurniawati Santoso	G. Sakura
6-Aug Endang Agustinawati	Umum	22-Aug Liyani	Umum
6-Aug Maureen Priscilla Tio	ABI G. Sakura	22-Aug Mordeka Arman Kaya	SCC
7-Aug Lidya Agnesia Nababan	ABI Pasko	22-Aug Naomi Immanuela Ginting Munte	ABI
7-Aug Aura Latisha Aquina	ABI	23-Aug Haresh Tarachand Keswani	Ketua Profetik
8-Aug Agus Suhargio	Umum	24-Aug Arina Waruwu	SCC
8-Aug Daniel Denny Setiadji	Kompas	24-Aug Kiki Hengky	Umum
8-Aug Hendriyanto	Umum	24-Aug Kurniawati	Umum
8-Aug Yuvinalia Syam	G. Sakura	24-Aug Liana Tanuwijaya	Umum
9-Aug Agustina Samosir	Umum	24-Aug Wandi	Umum
9-Aug Endi Pertama	Umum	25-Aug Rico Budi Santoso	Bandung Selatan
10-Aug Fritz Johannes	RBI	25-Aug Sharon Felicia	ABI Pasko
10-Aug Mesdina Silalahi	Umum	26-Aug Abraham Talaen	Bandung Selatan
11-Aug Liang Wey	Umum	26-Aug Adelinah Simamora	Bandung Selatan
11-Aug Niskardin Zalukhu	SCC	26-Aug Marlina Lasmaria Sirait	G. Sakura
12-Aug Aton Patonah	Umum	27-Aug Feny Agustina	Umum
12-Aug Jojor Mangapul Nasution	Umum	27-Aug Lidya Chrisania Cyrus	ABI Pasko
12-Aug Kristian Dwipolano	Bandung Selatan	28-Aug Dina Putri Aksa Manurung	ABI Pasko
12-Aug Tan Yuhwa	Umum	28-Aug James Efraim	ABI Pasko
13-Aug Eduward Gomies	SCC	28-Aug Khezia Putri Rahayu	ABI Margahayu Raya
14-Aug Posma Haposan Mamora	G. Sakura	28-Aug Noraini	Umum
15-Aug Eti Rohaeti	Bandung Selatan	28-Aug Rajata Nicholas Limbong	ABI
15-Aug Edward Ressoa	SCC	29-Aug Evi	Umum
15-Aug Rafael Natanael Limbong	ABI	29-Aug Kristoper Yeremia H Hutagaol	Umum
16-Aug Adit	ABI Citeureup	29-Aug Leny Setiawati	Umum
16-Aug Anne Irnawati	Umum	29-Aug Leon Jemi Aldianto	Umum
17-Aug Cinta Scolastika Maringga	ABI	30-Aug Agnes Ervina	Umum
17-Aug Lientya Augustina Sanjaya	ABI Pasko	30-Aug Garry Hart Hizkia	Umum
17-Aug Silvester Lase	SCC	30-Aug Gunawan	Kompas
17-Aug Yacolina Rahmatia	EGM	30-Aug Kansa Gresia Putri Lisnahan	ABI Pasko
18-Aug Augustinus Djinu	G. Sakura	30-Aug Lim Tung Giok	Umum
18-Aug Ilyus Rusmimi	SCC	31-Aug Daniel Pakpahan	Umum
18-Aug Mery Agustini	G. Sakura	31-Aug Arie Samuel Jacob	Umum
18-Aug Setiasih	Citeureup	31-Aug Eddy Suriadi	Ketua Yerusalem Baru
19-Aug Daniel Butar-Butar	ABI Pasko	31-Aug Hanafi Sutedjo	G. Sakura
19-Aug Karyn Febiola	RBI	31-Aug Samuel Axel	Umum
19-Aug Santi Pebrina Br. Pinem	Umum		
19-Aug Sri Mudjo Indra Jaya	Umum		

# Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

## Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

## Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

## GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

## SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

## Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

## No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

## DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

## PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

## Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

## Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

## HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225

**Ibadah Onsite**  
(tetap mengikuti Protokol Kesehatan)

**Setiap Hari Minggu:**  
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00  
Cabang Sakura Pk. 09.00  
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00  
Cabang SCC Pk. 16.00

**wbi**

**Ibadah Wanita**  
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama  
Ibadah ONSITE pkl. 10.00  
Jl. Pasir Koja 39.  
Selasa kedua  
Ibadah ONLINE pkl. 18.00  
Youtube/Zoom.  
Selasa ketiga  
Ibadah ONSITE pkl. 18.00  
Jl. Pasir Koja 39.  
Selasa keempat  
Ibadah ONLINE pkl. 18.00  
Youtube/Zoom.

**Mari Bergabung**

**DOA ONSITE**  
Setiap hari Jumat  
Pk. 20.00-21.00 WIB.  
Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

1x / bulan (update setiap bulan)  
**DOA PUASA**  
Pk. 10.00-11.00 WIB.  
Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

**SEKOLAH MINGGU**  
**ONSITE**

Pasirkoja 39 - 09.00  
Cab. Taman Mimosa 11 - 09.00  
Cab. SCC - 16.00  
Cab. Bansel - 17.00

**SYARAT :**  
Anak berusia 6 - 12 tahun  
Sudah 2x vaksin  
Dijinkan Orang tua  
Daftar ke guru ABI masing-masing

**Ibadah Online**

Sekolah Minggu  
ABI Pasir Koja 39 Bandung

▶ YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :  
1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.  
2. Mendukung anak mengikuti ibadah online dengan baik.  
3. Siapkan MISSION untuk ibadah online.

SUBSCRIBE

**IBADAH LINK**  
YOUTH GBI PASIRKOJA 39

**Link** | **MINGGU**  
**11:00 WIB**  
**GRAHA SAKURA**  
RESERVASI PALING LAMBAT H-1

FOR INFORMATION DM: IG @LINK\_YOUTHGBIPASKO



Mitra Sejati

Edisi: Agustus 2022

# NKR1



**GBI** *Pasko*  
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Senin, 01 Agustus 2022

## **KELUARGA KOKOH, BANGSA KOKOH**

Maleakhi 2:14-16



Ayat

*Maleakhi 2:15a.*

*Bukankah allah yang esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi!*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 20-21; Kisah Para Rasul  
20:17-38

Doa

*“Kami memberi diri kami untuk dibentuk oleh Engkau, ya Allah. Agar karakter kami sesuai dengan nilai Kerajaan Allah, keluarga kami pun kokoh sehingga Indonesia pun terus dapat menjadi bangsa yang kuat. Amin.”*

Pepatah Tionghoa berkata, “Bila ada kebenaran dalam hati, akan ada keindahan dalam karakter. Bila ada keindahan dalam karakter, akan ada keharmonisan di dalam keluarga. Bila ada keharmonisan di dalam keluarga, akan ada ketertiban dalam bangsa. Bila ada ketertiban di dalam bangsa akan ada kedamaian di dalam dunia.”

Josiah Gilbert Holland menyatakan, suatu bangsa tidak dapat dihancurkan bila bangsa itu memiliki kehidupan keluarga yang baik. Keluarga Kristen yang kokoh adalah keluarga yang berkarakter dan digerakkan oleh Kerajaan Allah. Artinya di mana pun berada, kita menghadirkan Kerajaan Allah di sana. Karakter tidak dapat dibeli, tetapi berproses. Oleh sebab itu ijinakan Tuhan membentuk karakter Anda dan anak-anak Anda.

Ada 4 jenis keluarga: 1. Di Mesir, keluarga yang tidak memiliki tujuan. 2. Padang Gurun, keluarga yang terus menerus bermasalah dan jatuh bangun. 3. Tanah Perjanjian, keluarga Kristen yang hanya puas dengan berkat. 4. Sion, keluarga yang berkuasa (Mazmur 128).

Allah ingin agar keluarga Kristen adalah keluarga yang kokoh dan berkuasa. Waktu keluarga kokoh, gereja pun akan kokoh, dan Indonesia pun niscaya akan menjadi bangsa yang kokoh. Mari konsisten bergaul dengan Tuhan, berakar dan bertumbuh dalam Kristus sebagai pusat penyembahan keluarga kita.

Selasa, 02 Agustus 2022

## KEPEDULIAN

Nehemia 1:1-11



Ayat

Nehemia 1:4.

*Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah semesta langit...*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 22-24; Kisah Para Rasul 21:1-14

Doa

*"Tuhan Yesus, kami berdoa bagi bangsa kami, biarlah kemuliaan-Mu turun atas Indonesia. Amin."*

Nehemia mempunyai kedudukan yang enak dan terpandang dalam Kerajaan Persia. Kemudian ia mendengar, bahwa tembok Yerusalem telah terbongkar dan pintu-pintu gerbangnya telah terbakar (ay. 3).

Ketika ia mendengar tentang kabar dan situasi serta kondisi Yerusalem, ia menangis, berkabung, berpuasa, dan berdoa. Reaksi Nehemia ini memperlihatkan kepeduliannya yang mendalam terhadap keadaan negara dan bangsanya.

Nehemia sadar kepada siapa ia berdoa, yaitu kepada Allah semesta langit, Allah yang dahsyat (ay. 5). Pengenalannya akan Allah membuat dia berpengharapan penuh kepada-Nya.

Kemudian Nehemia mengakui segala dosa yang telah dilakukan bangsanya, bukan hanya itu tetapi ia juga mengakui dosanya sendiri dan keluarganya (ay. 6). Dia meminta belas kasihan Allah karena sebenarnya bangsa Israel itu tidak layak diampuni, mereka telah melanggar perintah-perintah Allah. Ia ingat, bahwa Allah telah memilih Yerusalem sebagai tempat di mana nama-Nya akan diam. Ini berarti, bahwa kemuliaan Allah berhubungan erat dengan kondisi kota.

Kepedulian Nehemia untuk melakukan karya besar bagi umat Allah, dimulai dengan lutut untuk berdoa. Seharusnya pelayanan kita untuk membangun iman jiwa-jiwa yang belum diselamatkan diawali dengan doa.

Seberapa pedulilah kita kepada keadaan bangsa dan negara kita ini?

Lakukanlah yang terbaik bagi bangsa dan gereja di Indonesia, dengan tetap mengutamakan prinsip-prinsip spiritualitas kekristenan kita.

Rabu, 03 Agustus 2022

## CINTA TANAH AIR INDONESIA

Yeremia 29:1-23



Ayat

Amsal 14:34.

*Kebenaran meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa.*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 25-26;

Kisah Para Rasul 21:15-40

Doa

*"Ya Allahku, kami rindu derajat bangsa kami Indonesia ditinggikan di antara bangsa-bangsa lain. Amin."*

Bagaimana kita sebagai warga negara khususnya orang Kristen yang ada di negara ini untuk menunjukkan rasa cinta tanah air? Apakah cinta tanah air hanya sekedar mengikuti upacara bendera, menghafal sila-sila Pancasila, menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan melakukan kegiatan sosial?

Dalam bacaan hari ini atas perintah Tuhan, nabi Yeremia menyerukan dalam Yeremia 29:7 "Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu." Saat itu bangsa Israel sedang dibuang atau dijajah Babel selama 70 tahun. Bangsa Israel diperintahkan berdoa untuk bangsa dan negaranya yang saat itu mengalami pembuangan. Ya, berdoa bagi bangsa adalah sebuah tindakan untuk menyatakan rasa cinta pada tanah air.

Indonesia kini sudah merdeka tidak dijajah lagi oleh Belanda, Jepang, atau bangsa lain. Kemerdekaan yang telah kita raih ini harus kita isi dengan pembangunan. Nah untuk itu, kita juga perlu mendoakan bangsa dan negara kita dan pemimpin bangsa sebagai pemegang kebijakan, agar dalam mengelola negara ini benar-benar memperhatikan kesejahteraan rakyatnya.

Selain kita berdoa, sesuai ayat emas hari ini dalam Amsal 14:34, bahwa kebenaran meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa. Apa pun posisi kita, apakah kita pedagang, pengusaha, pejabat daerah maupun pejabat pusat harus melakukan hal yang benar. Untuk rakyat bayarlah pajak dengan benar, pedagang berdaganglah dengan benar tidak menipu, para pengusaha berusaha sesuai dengan jalan yang benar, untuk para pejabat di daerah dan pusat jangan melakukan korupsi. Ketika para pemimpin dan seluruh rakyat Indonesia melakukan kebenaran, maka derajat bangsa Indonesia akan tinggi.

Kamis, 04 Agustus 2022

## BERPERAN AKTIF

Yeremia 29:1-7



### Ayat

Yeremia 29:7.

*Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.*

### Ayat Bacaan Setahun

Ayub 27-29;

Kisah Para Rasul 22

### Doa

*“Bapa, kami mau berdoa dan berperan aktif untuk mengusahakan kesejahteraan bangsa ini. Di dalam nama Tuhan Yesus. Amin.*

Sebentar lagi negara kita akan mengadakan pesta demokrasi yaitu Pemilu yang akan diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2024. KPU sebagai lembaga yang menyelenggarakannya, sudah mulai bekerja agar pada saatnya semua berjalan dengan baik dan lancar.

Memang tidak semua rakyat Indonesia antusias dalam Pemilu ini dikarenakan berbagai faktor. Tapi, sebagian lagi mungkin sedang bersiap untuk menentukan pilihannya. Partai-partai politik sudah mulai berbincang-bincang siapa yang akan mereka calonkan menjadi presiden dan wakilnya. Suhu politik di Indonesia akhir-akhir ini memang cukup ramai dan agak panas.

Memang ada sebagian yang tidak peduli dengan semua gonjang-ganjing perpolitikan di negara kita. Buat mereka yang penting masih bisa bekerja dan makan, itu sudah cukup.

Kemudian apa sih peran kita sebagai orang Kristen dalam hal ini?

Dalam Yeremia 29: 7 Allah memberi mandat kepada umat pilihan-Nya agar berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara:

1. Usahakan kesejahteraan kota/bangsa (ayat 7a).

Artinya di mana pun kita ditempatkan, kita harus berperan aktif agar kota/bangsa kita menjadi sejahtera.

2. Berdoa bagi bangsa dan negara (ayat 7b).

Berdoa agar para pemimpin bangsa kita memerintah dengan bijaksana dan memiliki hikmat, sehingga setiap keputusan yang diambil berguna bagi semua masyarakatnya.

Mari, berperan aktif dalam mengusahakan kesejahteraan bangsa ini, baik melalui ketaatan kepada pemerintah maupun juga melalui doa-doa yang kita panjatkan.

Jumat, 05 Agustus 2022

## KASIH DAN DOA

Nehemia 1:1-11



Ayat

*Matius 22:37.*

*Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.*

Ayat Bacaan Setahun

*Ayub 30-32;*

*Kisah Para Rasul 23:1-11*

Doa

*"Tuhan Yesus, jagai dan lindungi bangsa Indonesia dari perpecahan. Amin."*

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, perlu dipahami, bahwa sangat penting bagi kita untuk turut menjaga dan melestarikan ke-Bhinekaan bangsa kita. Karena tentunya kita tidak mau bangsa ini terpecah belah dan jika itu sampai terjadi, maka dampaknya sangat besar bagi kehidupan kita.

Tuhan Yesus mengizinkan kita sebagai orang Kristen untuk lahir dan besar di Indonesia dengan tujuan yang baik, yaitu untuk mendatangkan damai sejahtera dan keadilan, karenanya kita perlu merawat serta melatih nilai-nilai kebudayaan, toleransi antar umat beragama sehingga terciptalah negara yang adil, damai dan sejahtera.

Sebagai umat Tuhan, kita diingatkan untuk menjadikan Kristus Tuhan sebagai yang utama dan terutama dengan mengasihi dan menaati firman-Nya, dengan mewujudkan hukum ke-2 yaitu mengasihi sesama. Dengan mengasihi sesama manusia, sekalipun berlainan kepercayaan, suku dan daerah, maka akan tercipta kesatuan dan kerukunan dalam berbangsa dan bernegara.

Di dalam kesatuan akan tercipta kekuatan untuk menjaga NKRI dari kehancuran baik akibat dari dalam ataupun serangan musuh di luar. Kita sadari musuh dari dalam akan lebih sulit untuk dikalahkan karena mereka adalah bagian dari bangsa sendiri dibandingkan musuh dari luar yang kita bisa bendung atau antisipasi melalui tentara yang kita miliki.

Salah satu hal yang paling mudah kita lakukan ialah melalui doa syafaat yang senantiasa kita panjatkan kepada TUHAN agar bangsa ini dijagai dan dilindungi oleh tangan-Nya yang kuat. Doa yang kita panjatkan sangat besar kuasanya, waktu kita naikkan dengan ketulusan dan kesungguhan hati seperti yang dilakukan Nehemia bagi bangsa Isarel dalam bacaan kita hari ini.

Mulailah berkontribusi bagi kesejahteraan kota dan bangsa, melalui doa-doa yang kita naikkan kepada TUHAN.

Sabtu, 06 Agustus 2022

## KESATUAN

Kejadian 11:1-6



Ayat

Kejadian 11:6.

*Dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana."*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 33-34;

Kisah Para Rasul 23:12-35

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau menjadi pribadi yang mengejar dan mengusahakan kesatuan dan bukan ego apalagi pujian yang sia-sia. Amin."*

Banyak kebocoran terjadi sebuah keluarga, gereja atau bangsa yang membuat kesatuan menjadi retak. Padahal saat ada kesatuan, tidak ada yang tidak akan terlaksana. Untuk motivasi dan tujuan yang buruk saja, saat ada kesatuan semua pasti terjadi, apalagi jika visi dari Tuhan.

Bersatu hati juga harus satu arah, karena sehati tanpa searah dalam tujuan tidak akan membawa kita kemana-mana. Kesatuan hati tidak bisa berubah dalam semalam tetapi harus diusahakan, lewat:

1. Berdoa. Seseorang yang senantiasa berada di hadirat Tuhan, karakternya pun mestinya akan berubah. Ia tidak akan mudah iri hati, karena kepuasannya adalah Allah dan tidak akan mementingkan diri sendiri atau egois. Iri hati dan egois adalah musuh kesatuan.

2. Komunikasi. Yang menimbulkan perpecahan kadang karena bahasa kita berbeda. Atau, kita tidak menyadari, bahwa lawan bicara kita sedang mengalami banyak hal yang berat, sehingga ada dalam kondisi rentan dan sensitif, sehingga mudah untuk tersinggung atau salah paham. Oleh sebab itu, belajarlah untuk berkomunikasi dengan baik.

3. Rendah hati. Setiap kita memiliki latar belakang dan tingkat sosial yang berbeda. Belum lagi usia, pendidikan, dll. Penting sekali untuk kita belajar menerima satu dengan yang lain dengan rendah hati. Ingat, bahwa kita adalah hamba yang sesungguhnya tidak memiliki hak.

Filipi 2:2. "Karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan,..". Kejarlah kesatuan kasih, satu jiwa dan satu tujuan. Jangan mencari kepentingan diri sendiri dan pujian yang sia-sia.

## TERLIBAT

Ester 5



Ayat

*Ester 5:8.*

*Jikalau hamba mendapat kasih raja, dan jikalau baik pada pemandangan raja mengabulkan permintaan serta memenuhi keinginan hamba, datang pulalah kiranya raja dengan Haman ke perjamuan yang akan hamba adakan bagi raja dan Haman; maka besok akan hamba lakukan yang dikehendaki raja."*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 35-38;

Kisah Para Rasul 24

Doa

*"Ya Allah, kami mau menjadi terang dan memberkati bangsa ini dengan perbuatan nyata kami. Amin."*

Kehidupan penduduk Yehuda setelah masa pembuangan di Babel sangat menyedihkan. Bangsa Israel seperti tidak mempunyai muka lagi karena Bait Allah yang menjadi simbol kehadiran Allah dalam kehidupan umat telah dibakar, dan tembok Yerusalem telah tinggal puing-puing saja. Nabi Nehemia sangat bersedih ketika mengetahui keadaan tersebut dan ia berdoa kepada Allah bagi bangsa Israel. Walaupun Nehemia sendiri bukan berasal dari Israel tapi ia telah berkorban dengan bersedia membangun kembali tembok Yerusalem. Ia adalah sosok pemimpin saleh, bijaksana, jujur, rendah hati, bebas dari keserakahan, mampu mengorbankan diri, tidak bercela, selalu mengandalkan dan berserah kepada Allah.

Demikian juga Ester. Di dalam keadaannya yang aman dan baik, Ester tidak tinggal diam ketika mendengar, bahwa umat Israel sedang terancam oleh kejahatan Haman. Ia berani mengambil resiko yang terburuk dan siap mengorbankan kenyamanannya sebagai ratu dengan bertindak menghadap raja dan menyampaikan permohonannya demi umat Israel, bangsanya yang sedang terancam dipunahkan.

Saat ini negara Indonesia dalam keadaan aman dari perang secara nyata melawan bangsa atau negara lain. Namun, ada peperangan yang tidak secara fisik yaitu perang melawan kemiskinan, ketidakadilan, korupsi, tidak taat pajak, dll. Sebagai anak Tuhan, jadilah terang yang menyatakan kesalahan dan ketidakbenaran. Di tempat bekerja jadilah pegawai atau pimpinan yang adil, bijaksana dan taat pajak. Di masyarakat, taatlah atas peraturan pemerintah dan menjadi berkat bagi lingkungan sekitar. Jangan membuang sampah di sembarangan tempat, sebaliknya terlibat membersihkan sampah yang ada di sekitar kita. Dengan demikian Anda adalah pahlawan bagi bangsa ini.

Senin, 08 Agustus 2022

## KONTRIBUSI

Markus 10:13-16



Ayat

*Matius 14:16.*

*Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan."*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 39-40;

Kisah Para Rasul 25:1-12

Doa

*"Tuhan Yesus, kami siap menolong mereka yang berkesusahan dan membutuhkan pertolongan. Amin."*

Bai Fang Li adalah penarik becak yang berasal dari Tianjin, Tiongkok. Ia terkenal karena kedermawanannya.

Kedermawanannya dimulai saat umurnya 74 tahun dan ia memutuskan bahwa ia sudah terlalu tua untuk menarik becak di dekat stasiun kereta Tianjin. Pada tahun 1987 ia pulang ke kampung halamannya dan membawa tabungan sebesar 5000 yuan. Ia terkejut melihat banyak anak usia sekolah bekerja, dan tidak sekolah dengan alasan tidak punya uang untuk sekolah. Ia mendonasikan seluruh penghasilannya untuk pensiun ke sebuah sekolah dan kembali ke Tianjin untuk menarik becak. Hidup lebih sulit dari sebelumnya, ia memutuskan memakai pakaian bekas, makan seadanya, dan bekerja lebih keras - kadang hingga larut malam agar ia dapat memenuhi target membayar uang sekolah anak-anak miskin pada waktunya.

Pada tahun 2001 ia mengunjungi sekolah tersebut untuk membayarkan donasinya untuk terakhir kalinya. Dengan umur hampir mencapai 90 tahun ia mengatakan sudah tidak sanggup lagi bekerja.

Bai Fang Li wafat pada usia 93 tahun, ia meninggal dalam kemiskinan. Sekalipun begitu, dia telah menyumbangkan di sepanjang hidupnya uang sebesar RMB 350.000 (setara 770 juta rupiah-kurs sekarang) yang dia berikan kepada yayasan yatim piatu dan sekolah-sekolah di Tianjin untuk menolong kurang lebih 300 anak-anak miskin.

Biarlah kisah Bai Fang Li ini menjadi motivasi untuk kita sebagai orang Kristen, bahwa siapa dan apa pun pekerjaan kita, kita bisa dan harus berkontribusi bagi masyarakat yang membutuhkan, apalagi di masa-masa sulit seperti ini, sehingga nama Yesus dikenal dan dimuliakan.

Selasa, 09 Agustus 2022

## DIAKONIA

Matius 25:31-46



### Ayat

*Kisah Para Rasul 6:2.*

*Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja."*

### Ayat Bacaan Setahun

Ayub 41-42;

Kisah Para Rasul 25:13-27

### Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku menyadari tugasku sebagai orang Kristen. Amin."*

Para rasul yang dipakai Tuhan rindu untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Tentu saja pelayanan yang dimaksudkan adalah pelayanan pemberitaan firman atau marturia dan juga pelayanan meja atau diakonia. Sebab itu, para rasul kemudian memilih orang-orang yang bisa lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap pelayanan ini.

Sama seperti pemberitaan Injil yang juga menjadi tugas kita, demikianlah pelayanan diakonia ini juga seharusnya menjadi tugas kita sebagai orang Kristen. Inilah adalah kewajiban, seperti tertulis dalam Matius 25. Kita tidak menunggu Tuhan menggerakkan hati kita untuk menolong sesama tetapi kita wajib melakukannya. Tuhan tidak memerintahkannya saat kita kelimpahan. Kesempatan untuk kita berbagi dengan sesama yang membutuhkan adalah sebuah kewajiban bagi orang Kristen, apa pun keadaannya. Ini sangat jelas dalam ajaran Tuhan Yesus tentang penghakiman terakhir. Saat itu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan Anak Manusia. Ia akan memisahkan satu dengan yang lain, seperti gembala memisahkan domba dari kambing.

Ketika hadiah dan hukuman dibagikan, orang akan bertanya, "Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sendirian, atau telanjang, atau sakit, atau di penjara dan kami tidak mengurus kebutuhan-Mu?" Raja itu menjawabnya, "Yakinlah, segala sesuatu yang kamu tidak lakukan terhadap salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina, kamu juga tidak melakukannya terhadap Aku."

Orang jahat itu akan menerima hukuman selamanya, tetapi orang baik akan menerima hidup yang kekal. Panggilan kita sebagai gereja Tuhan, sama seperti yang telah dilakukan oleh para rasul dari semula, yaitu marturia dan diakonia. Di akhir zaman ini ketika kasih dunia semakin dingin, biarlah kasih kita tetap bisa menyala sampai akhir.

Rabu, 10 Agustus 2022

## MARTURIA

Kisah Para Rasul 8:4-25



Ayat

*Kisah Para Rasul 8:25.*

*Setelah keduanya bersaksi dan memberitakan firman Tuhan, kembalilah mereka ke Yerusalem dan dalam perjalanannya itu mereka memberitakan Injil dalam banyak kampung di Samaria.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 1-5;

Kisah Para Rasul 26

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memberitakan Injil. Amin."*

Ada dua perintah penting dalam kekristenan. Diakonia dan Marturia. Perintah untuk bermarturia atau menjadi saksi sebelum Tuhan Yesus naik ke sorga dicatat dalam dalam Kis. 1:8, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Kampung demi kampung mulai mendengar berita Injil. Ini masih merupakan awal perjuangan mereka dalam bersaksi dan memberitakan firman Tuhan. Marturia atau pemberitaan Injil bukan saja dilakukan di kota-kota utama, tetapi juga sampai ke pelosok-pelosok, kampung-kampung di sekitarnya. Orang percaya itu tersebar ke mana-mana untuk memberitakan Kabar Baik. Orang banyak yang ada di kota itu sangat bersukacita karena hal itu. Filipus memberitakan kepada mereka Kabar Baik tentang Kerajaan Allah dan kuasa Yesus Kristus.

Setelah kedua rasul itu memberi kesaksian dan memberitakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem. Dan pada perjalanan pulang ke Yerusalem, mereka melewati banyak desa di Samaria dan memberitakan Kabar Baik kepada orang banyak.

Demikian juga pada masa kini, dengan masifnya perkembangan modernisasi baik dari peralatan transportasi sampai dengan teknologi, jangan sampai pemberitaan Injil menjadi terlupakan. Sebaliknya, justru pemberitaan Injil harus lebih maju dibandingkan masa sebelumnya. Bukankah teknologi dapat membantu penyebaran Injil dengan lebih cepat? Teknologi dapat membantu orang-orang mendengar, membaca dan menerima berita Injil lebih cepat dan mudah. Mari bersama rasul Paulus kita menyatakan, sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. Beritakanlah Injil!

Kamis, 11 Agustus 2022

## KEMERDEKAAN SEJATI

Galatia 5:1-15



Ayat

Galatia 5:1.

*Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 6-9;

Kisah Para Rasul 27:1-26

Doa

*"Tuhan Yesus, terima kasih kami telah mendapat kemerdekaan sejati dari-Mu, kini kami mau hidup untuk-Mu Amin."*

Tepat tanggal 17 Agustus 1945, bangsa kita memproklamkan kemerdekaannya dari penjajahan baik Belanda maupun Jepang oleh Soekarna-Hatta. Artinya, saat itu Indonesia menjadi negara merdeka dan berdaulat, bebas dari penjajahan, perbudakan dan penindasan para penjajah. Kemerdekaan Indonesia dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana negara kita bebas dari berbagai penjajahan dan berdaulat mengelola serta mengatur negara tanpa campur tangan dari bangsa manapun.

Namun, sadarilah bahwa ada penjajahan dan perbudakan yang lebih jahat dari penjajahan bangsa-bangsa? Penjajahan dosa. Dosa telah mencengkeram dengan kuat dan membelenggu manusia sebagai budaknya dan manusia tidak dapat melepaskan diri dari dosa. Lalu apa yang harus dilakukan manusia agar tidak dicengkeram oleh dosa? Hanya satu jawaban kemerdekaan sejati. Darimana kemerdekaan sejati diperoleh? Kemerdekaan sejati hanya dapat diperoleh di dalam Yesus Kristus melalui pekerjaan penebusan-Nya yang sudah Yesus lakukan di kayu salib. Rasul Paulus sangat menekankan, bahwa Yesus Kristus telah memerdekakan orang percaya dari pengaruh-pengaruh yang bersifat merusak, yang dahulu memperbudak manusia yaitu dosa yang membawa maut (Roma 6:18-23).

Jika Anda telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, maka Anda telah dimerdakkan oleh Yesus Kristus dari dosa dan maut, Iblis dan kuasa kegelapan, serta kehidupan yang sia-sia, dimaksudkan agar Anda bisa hidup bagi Allah sebagaimana yang rasul Paulus tulis "Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus." (Roma 6:11).

Mari kita gunakan kemerdekaan sejati yang telah kita terima dari Tuhan kita Yesus Kristus untuk kemuliaan Allah.

Jumat, 12 Agustus 2022

## **MERDEKA DARI KETERIKATAN MASA LALU**

Galatia 5:1-16



Ayat

*Galatia 5:13.*

*Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 10:16;

Kisah Para Rasul 27:27-44

Doa

*"Tuhan Yesus, kami bersyukur atas kemerdekaan rohani yang kami peroleh dari-Mu. Kami mau hidup sesuai dengan firman-Mu. Amin."*

Tentunya kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia melalui perjuangan para pahlawan bangsa kita. Mereka merebut negara ini dengan mencururkan darah, mengorbankan jiwa dan raga. Kita patut menghargai jasa-jasa para pahlawan bangsa.

Orang yang percaya pada Yesus adalah orang-orang yang telah mendapat keselamatan dan telah memperoleh kemerdekaan secara rohani karena Yesus sudah membebaskan dan memerdekakan dari penjajahan dosa. Inilah hakikat kemerdekaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, kita patut bersyukur pada Tuhan Yesus Kristus sang Pahlawan Kemerdekaan kita.

Kemerdekaan tidak akan berarti apa-apa bila kemerdekaan yang telah diraih dengan penuh perjuangan oleh para pahlawan bangsa tersebut tidak diisi dengan hal-hal yang baik dan positif. Demikian juga dalam kekristenan, karena kita telah dimerdekakan oleh Kristus melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, maka kita harus memiliki kesadaran tinggi untuk tidak mau diperbudak lagi oleh dosa. Karena itu kita harus mengerjakan keselamatan yang telah dianugerahkan Tuhan dengan hati yang takut dan gentar.

Sebagai orang yang merdeka dalam Kristus, marilah kita benar-benar merdeka dari keterikatan masa lalu yaitu dosa. Jangan bermain-main lagi dengan dosa atau jangan hidup lagi dalam dosa. Sebagai orang yang sudah merdeka, kita harus melayani Pribadi yang telah memerdekakan kita dengan taat pada firman Tuhan.

Sabtu, 13 Agustus 2022

## HIDUP OLEH IMAN

Ibrani 10:1-18



### Ayat

*Galatia 2:20.*

*...namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.*

### Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 17-18;  
Kisah Para Rasul 28

### Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup oleh iman. Percaya kepada-Mu sepanjang perjalanan hidupku. Amin."*

Kesalahan dan hukuman adalah sebuah sebab akibat yang disetujui oleh semua orang. Artinya, jika ada pelanggaran, maka mau tidak mau orang tersebut haruslah dihukum. Lalu bagaimanakah dengan kita? Jika sesuai dengan hukum yang sebenarnya, maka kita layak mendapatkan hukuman dari dosa yaitu maut. Namun, Tuhan tidak mengingat dosa dan kesalahan kita lagi sebagai manusia berdosa. Itu karena kasih-Nya sangat besar, jauh melebihi segala dosa dan kesalahan kita. Tanpa kasih-Nya kita tidak mungkin bisa luput dari penghukuman. Hidup menjadi tanpa pengharapan jika manusia berdosa tanpa pengampunan.

Melalui Tuhan Yesus yang merelakan diri menjadi manusia tanpa dosa, maka kita telah ditebus oleh-Nya dari segala hukuman dosa kita. Penebusan Kristus bukanlah tanpa pengorbanan dan penderitaan. Itulah jalan satu-satunya, cara agar manusia selamat maka Ia melakukannya. Jika Tuhan Yesus sudah sedemikian rupa memberikan yang terbaik untuk kita pada saat kita masih berdosa, bukankah kita juga selayaknya memberikan hidup kita untuk Tuhan yaitu untuk kemuliaan nama-Nya. Kita yang sudah ditebus janganlah hidup sama lagi seperti orang berdosa tetapi marilah kita menghargai keselamatan yang telah dianugerahkan-Nya kepada kita. Sehingga, kita bersama rasul Paulus dapat mengatakan, "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

Marilah kita hidup oleh iman, dengan membiarkan Kristus hidup dalam kita.

Minggu, 14 Agustus 2022

## SETIAP ORANG DAPAT MENJADI PAHLAWAN

Ester 5:1-8



Ayat

Ester 7:3.

*Maka jawab Ester, sang ratu: "Ya raja, jikalau hamba mendapat kasih raja dan jikalau baik pada pemandangan raja, karuniakanlah kiranya kepada hamba nyawa hamba atas permintaan hamba, dan bangsa hamba atas keinginan hamba.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 19-22;

Roma 1:1-15

Doa

*"Ajarkan aku siap menghadapi tantangan dan mengerti rencana dan kehendak-Mu. Amin."*

Cara pandang Ester terhadap posisinya sebagai ratu, dapat membalikkan situasi genting yang dihadapi bangsanya. Memang Mordekhai yang menyebabkan munculnya keputusan Haman akan memusnahkan orang Yahudi, begitu kuat. Meski demikian, tak mungkin bagi Mordekhai untuk mendatangi Haman dan bersujud di depan dia, lagi pula Mordekhai memahami sifat hukum di Persia yang tidak bisa diubah. Sebab itu, Mordekhai meratap agar Ester mendengar dan mengabulkan permohonannya.

Ester yang memahami situasi istana, tahu bahwa meski ia berkedudukan sebagai ratu, tidaklah mudah untuk menghadap raja. Nyawa menjadi taruhannya, tapi karena adanya pengharapan dan keyakinan akan pertolongan dan pemeliharaan Tuhan, Ester menaati Mordekhai dan mengambil risiko menentang undang-undang kerajaan "...aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati." (Ester 4:16). Inilah suatu tekad, keyakinan dan pengharapan yang memampukan Ester berani menerobos awan pekat. Tuhan tidak tinggal diam, Ia mengatur perubahan, Ia Raja di atas segala raja yang memberikan kasih karunia kepada Ester — umat kepunyaan-Nya, sehingga membalikkan keadaan yang menjadikan Haman musuh-Nya yang meninggikan diri menjadikan dirinya bahkan bersama keluarganya yang dimusnahkan.

Bila kita hidup mengikuti pimpinan Allah, maka apa pun keberadaan kita dan di mana pun posisi kita, Allah menempatkan kita dengan suatu maksud tertentu. Sebab itu, kita perlu hikmat untuk mengetahui rancangan Allah dan tentu saja kesetiaan dan keteguhan untuk berjalan sesuai rencana itu.

## MENANGGUNG RISIKO

Ester 5:1-8



Ayat

Ester 4:16b.

.... Aku serta dayang-dayangkupun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati."

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 23-27;

Roma 1:16-32

Doa

"Tuhan Yesus, penuhi kami dengan kasih-Mu dan mampukan kami mengasihi seperti Engkau telah mengasihi kami. Amin."

Saat mendengar kata 'pahlawan', yang terlintas di benak kita kemungkinan besar sosok pejuang di masa lalu atau tokoh *superhero* dalam film.

Padahal, pahlawan bukan hanya mereka yang telah gugur dalam medan perang atau tokoh fiksi yang menyelamatkan dunia dalam cerita fiksi. Pahlawan adalah mereka yang menolong tanpa meminta balasan, membela mana yang benar, serta menjadi contoh banyak orang karena kebijaksanaannya.

Dalam kisah Ester, ada seorang pria jahat (Haman) yang sangat ingin agar semua umat Tuhan dibunuh. Tuhan memberikan keberanian kepada Ester untuk memohon kepada raja agar menolong bangsanya. Raja menolong mereka dan orang-orang merayakannya, karena Tuhan menjadikan Ester sebagai ratu agar dapat menyelamatkan bangsanya. Ester sudah menjadi pahlawan bagi bangsanya, meskipun dia harus menanggung risiko yang sangat besar. (...Aku serta dayang-dayangkupun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati." – Ester 4:16).

Sebagai anak-anak Tuhan yang hidup di bumi tercinta ini, kita pun dapat menjadi pahlawan, bukan hanya dengan berperang melawan penjajahan dll., tetapi apa pun dapat kita lakukan, misalnya dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah (pelanggaran lalu lintas, bayar pajak, dll.).

Kemudian, kita harus menerapkan moral dan etika yang sesuai dengan firman Tuhan, sehingga dengan demikian kita menjadi contoh bagi masyarakat, dan biarlah nama Yesus dimuliakan melalui apa yang kita perbuat bagi bangsa kita ini.

Selasa, 16 Agustus 2022

## PAHLAWAN IMAN

Ibrani 11:1-39



Ayat

*Matius 24:42.*

*Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 28-32;

Roma 2:1-16

Doa

*"Bapa di sorga, aku mau menjadi pahlawan iman dalam hidupku. Amin."*

Pada saat saya menulis artikel ini tepat 4 tahun lebih 3 hari peringatan mama saya dipanggil pulang oleh Bapa di sorga. Pada saat dipanggil pulang ke sorga secara mendadak, Tuhan memberikan wahyu kepada koko saya. Ia mengungkapkan ke keluarga besar dan para jemaat yang hadir, bahwa mama saya adalah pahlawan iman dan pahlawan doa.

Banyak pahlawan di negara kita yang berjuang untuk membela bangsa dan negara sehingga negara kita ada seperti sekarang ini. Dalam Alkitab kita banyak menemukan pahlawan-pahlawan termasuk pahlawan iman. Apa yang dimaksud dengan pahlawan iman.

Menjadi pahlawan iman tidak harus melakukan apa yang dilakukan Debora ataupun Yael (Hakim-Hakim 4: 1-10). Dengan memimpin peperangan atau dengan membunuh mereka yang dianggap sebagai musuh iman. 1 Tesalonika 5:1-11 mengajarkan kita, bahwa untuk menjadi pahlawan iman kita harus: Berjaga-jaga, dan tentunya juga membuat orang terjaga. Karena pada dasarnya yang dianggap pahlawan adalah orang yang tidak hanya berani, namun juga mau berkorban. Kita harus memberikan diri kita untuk juga membuat orang berjaga-jaga. Namun, untuk itu kita juga harus melatih diri kita untuk dapat berjaga-jaga. Menjaga iman, perbuatan, perkataan, hati, bahkan seluruh diri kita dan memotivasi orang juga untuk berjaga-jaga. Bagaimana kita dapat dikatakan pahlawan bila kita sendiri lengah? Tesalonika mengatakan, bahwa kita adalah anak-anak siang, maka hiduplah dalam terang.

Jadilah orang yang selalu berjaga-jaga menantikan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Berjaga-jaga dalam perbuatan, perkataan dan hati, sehingga kita menjadi orang-orang yang patut diteladani dan menjadi pahlawan iman bagi keluarga, saudara, tetangga kita agar nama Tuhan kita Yesus ditinggikan.

Rabu, 17 Agustus 2022

## IMAN KRISTEN DAN NASIONALISME

Daniel 1:1-21



Ayat

Roma 13:1.

*Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 33-35;

Roma 2:17-29

Doa

*Ya Allah, sebagai warga negara sorgawi dan warga negara Indonesia, kami berjuang untuk negara dan bangsa melalui apa yang bisa kami sumbangkan demi kemajuan negeri ini dan kemuliaan nam-Mu ya Allah. Amin."*

Tahun ini Indonesia sudah 77 tahun merdeka. Usia kemerdekaan yang seharusnya sudah menjadi bangsa yang dewasa. Namun, faktanya saat ini, semakin sering kita mendengar dan melihat kenyataan adanya diskriminasi terkait suku dan agama. Dalam posisi kepemimpinan politik pun tak jarang juga kita melihat, bahwa faktor agama dijadikan alasan untuk menghambat keterlibatan orang Kristen. Mungkin ketidakadilan itu juga yang memicu menipisnya rasa nasionalisme, khususnya di kalangan Kristen.

Sebagai orang Kristen kita diberikan tanggung jawab oleh Tuhan dengan identitas sebagai warga negara Indonesia, sehingga kita juga memiliki tanggung jawab besar bagi bangsa ini. Dengan demikian, ketidakadilan yang sering kita alami, tidak lantas kita jadikan alasan untuk menipiskan nasionalisme kita sebagai orang Kristen, tetapi kita juga punya tanggung jawab untuk memikirkan bagaimana kita dapat memajukan, memperbaiki, dan membenahi keadaan yang serba tidak adil tersebut. Tidak mungkin kerajaan Allah dapat diwujudkan tanpa adanya keadilan dan kesejahteraan bersama, namun keadilan dan kesejahteraan itupun tidak dapat terwujud tanpa adanya kecintaan terhadap tanah air.

Nasionalisme bukanlah bagian terpisah dari iman Kristen. Dalam narasi Alkitab, nasionalisme jelas adalah bagian dari kehidupan tokoh-tokoh seperti Daniel, Yusuf, Ester, dan Daud. Maka, kita juga perlu mengambil peran di tengah bangsa ini dengan semangat nasionalisme. Inilah wujud nyata tanggung jawab iman kita terhadap kondisi bangsa dan negara di mana Tuhan menempatkan kita. Teruslah berkarya dan menjunjung tinggi semangat cinta bangsa itu, dan tetaplah menyatakan buah Roh (Galatia 5:22-23), bagi kebaikan bangsa dan bagi kemuliaan nama-Nya.

Kamis, 18 Agustus 2022

## KEWAJIBAN WARGA NEGARA

Matius 22:15-22



Ayat

Roma 13:1.

*Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 36-38;

Roma 3

Doa

*“Ajarkan kami untuk menaati aturan pemerintah yang ada, sehingga nama-Mu dimuliakan. Amin.”*

Kekristenan bukanlah musuh pemerintah sipil, justru kekristenan merupakan sahabat bagi pemerintah. Kerajaan Kristus tidak berbenturan atau mengganggu kerajaan-kerajaan di dunia ini dalam segala hal yang berkaitan dengan kewenangan mereka.

Orang Kristen dalam dunia diberikan ruang lingkup yang luas untuk menyatakan perannya, baik sebagai warganegara maupun sebagai warga jemaat yang memiliki citra Kristen untuk memberikan sumbangsih nyata bagi bangsa dan negara sebagai bentuk pengabdian kita kepada bangsa dan negara, juga kepada Tuhan.

Sebagai warga negara yang baik dan sebagai orang Kristen, kita harus membayar pajak. Pemerintah berhak menerima sebagian kekayaan masyarakat melalui pemungutan pajak. Setiap warga negara dan warga jemaat wajib untuk memberikan kepada pemerintah apa yang menjadi kewajiban mereka sesuai hukum yang berlaku di negara itu.

Seharusnya peran sekecil apa pun yang mampu kita lakukan harus menjadi pemikiran, sikap, sumbangsih, dan peran konkrit kita di tengah masyarakat.

Jumat, 19 Agustus 2022

## WARISAN

Kisah Para Rasul 20:17-38



Ayat

*Amsal 17:6.*

*Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu dan kehormatan anak-anak ialah nenek moyang mereka.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 39-43; Roma 4

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau mewariskan prinsip firman Tuhan bagi anak cucu kami. Amin."*

Perpisahan memang selalu mendatangkan kesedihan, namun ia tidak selamanya menyisakan nestapa. Perpisahan juga bisa bersumbangsih membuat kehidupan menjadi lebih baik. Banyak pahlawan bangsa Indonesia yang meninggalkan teladan, nasihat dan sikap yang menjadi inspirator bagi mereka yang saat itu masih berjuang merebut kemerdekaan, bahkan bagi generasi saat ini, teladan mereka masih dikenang dan menjadi inspirasi.

Dalam bacaan firman Tuhan hari ini, Paulus menceritakan kehidupannya sebagai rasul kepada jemaat di Efesus, kepada penatua yang datang ke Miletus. Dalam memberitakan Kristus, Paulus memang menghadapi banyak situasi sulit dan kerap membuatnya menangis. Namun, ia tetap berjuang dan terus melayani demi kebaikan jemaat. Bagi Paulus, Injil harus disampaikan kepada banyak orang agar mereka diselamatkan. Rasul Paulus berharap pelayanannya mencapai garis akhir. Dia ingin mewariskan sesuatu yang baik bagi jemaat di Efesus.

Sebagai pengikut Kristus, gaya hidup kita harus memberi dampak positif kepada lingkungan di mana kita berada. Teladan Paulus menginspirasi kehidupan jemaat yang dilayaninya. Demikian juga kita di zaman ini. Saat kita datang dan pergi dari satu tempat kita harus memastikan, bahwa keadaannya kelak akan lebih maju. Warisan integritas kita sebagai anak Tuhan adalah jaminannya.

Warisan yang bersifat abadi adalah prinsip kehidupan, karena ia memiliki nilai lebih tinggi dari warisan berupa materi atau benda apa pun. Apakah prinsip kehidupan itu? Kejujuran, kemurahan hati, memaafkan, loyalitas, integritas, semangat baja, cinta tanah air, dll.

Wariskan nilai prinsip kebenaran firman Tuhan kepada anak cucu kita agar mereka kelak menjadi mahkota bagi para orang tuanya dan para orang tua menjadi kehormatan bagi mereka.

Sabtu, 20 Agustus 2022

## BANGSA YANG KOKOH

I Raja-raja 2



Ayat

*Pengkhotbah 7:11.*

*Hikmat adalah sama baiknya dengan warisan dan merupakan suatu keuntungan bagi orang-orang yang melihat matahari.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 44-47;

Roma 5

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur untuk Pancasila sebagai pegangan hidup bangsaku. Amin."*

Raja Daud memberikan warisan kepada putranya Salomo, bukan saja takhta, tetapi warisan yang sangat penting yaitu pesan agar takhtanya kokoh. Raja Daud berpesan, agar Salomo mematuhi semua kehendak Tuhan, sebagaimana yang tertulis dalam hukum Musa. Jika Salomo melaksanakan semua hal itu, maka Salomo akan berhasil dalam segala perbuatannya. Kemudian raja Salomo melaksanakan pesan ayahnya, raja Daud. Kerajaan itu pun kokoh berada dalam kekuasaan Salomo.

Kita pun sebagai bangsa akan kokoh bila tetap berpegang pada pesan warisan leluhur bangsa kita. Warisan itu adalah "Pancasila".

Bung Karno pernah bertanya kepada Presiden Yugoslavia, Josep Broz Tito, kurang lebih sebagai berikut: "Tuan Tito, jika Anda meninggal nanti, bagaimana nasib bangsa Anda?" Dengan bangga, Tito berkata, "Aku memiliki tentara-tentara yang berani dan tangguh untuk melindungi bangsa kami."

Setelah menjawab pertanyaan ini, Tito ternyata gantian bertanya, "Lalu bagaimana dengan negara Anda, sahabatku?" Dengan tenang Bung Karno berkata, "Aku tidak khawatir, karena aku telah mewariskan bangsaku sebuah *way of life*, yaitu Pancasila."

Menurut para ahli sejarah di Serbia, antara Indonesia dan Yugoslavia, yang paling mungkin mengalami disintegrasi seharusnya Indonesia, karena Yugoslavia wilayahnya tidak terpisah-pisah dan tidak beretnis sebanyak Indonesia.

Namun, pada akhirnya negara Yugoslavia pecah berkeping menjadi negara-negara kecil seperti Serbia, Slovenia, Montenegro, Kroasia, Bosnia, Macedonia, dan Kosovo. Ternyata, bangsa Indonesia lebih beruntung karena memiliki pegangan hidup Pancasila yang menyatukan penduduknya yang terdiri atas berbagai suku/golongan dan memeluk berbagai agama dan kepercayaan.

Minggu, 21 Agustus 2022

## BAYARLAH PAJAK

Matius 17:24-27



### Ayat

Roma 13:6-7a.

*Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai;*

### Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 48-50;

Roma 6

### Doa

*“Tuhan Yesus, kami mau taat membayar pajak karena itu yang Engkau kehendaki untuk kami lakukan. Amin.”*

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara. Pajak akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.

Bagaimana sikap kita sebagai orang Kristen?

Sudah pasti Alkitablah yang menjadi tolok ukur kita dalam segala hal. Begitu juga dalam hal membayar pajak.

Dalam perikop di atas, Yesus berkata bahwa mereka harus membayar pajak, bukan karena diwajibkan oleh hukum, melainkan karena ada kewajiban yang lebih tinggi. Ia berkata, bahwa mereka harus membayar pajak “supaya jangan menjadi batu sandungan bagi mereka.” Artinya, kita harus membayar pajak supaya jangan memberi contoh buruk bagi orang lain.

Kisah ini mengajar, bahwa iman Kristen dan kewarganegaraan yang baik berjalan bergandengan tangan. Orang Kristen yang membebaskan dirinya dari kewajibannya sebagai warga negara yang baik tidak hanya gagal menjadi warga negara, tetapi ia juga gagal dalam menjalankan iman Kristennya.

Paulus menulis: “Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai” (Rom. 13:6-7a).

Senin, 22 Agustus 2022

## MOTIVASI YANG BENAR

Kejadian 11:1-9



Ayat

*Kejadian 11:9.*

*Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaulaukan TUHAN bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 51-55;

Roma 7

Doa

*“Jagai kami Tuhan, supaya kehendak bebas yang Engkau berikan hanya untuk kemuliaan-Mu saja. Amin.”*

Kisah menara Babel memperingatkan kita agar tidak salah menggunakan keinginan dan kehendak kita. Manusia diperlengkapi Tuhan dengan keinginan dan kehendak. Hal ini melahirkan dorongan-dorongan tertentu dalam diri manusia untuk menghendaki dan melakukan sesuatu. Kreativitas juga tercipta melalui keinginan dan kehendak. Tanpa adanya keinginan atau kehendak, manusia tidak punya dorongan untuk melakukan kreasi dan inovasi. Sebagai anugerah dari Tuhan, tentu saja manusia harus mensyukuri hal ini.

Kita memiliki kehendak dan keinginan yang tiada batas. Namun tidak semua keinginan tersebut sesuai dengan kehendak Allah. Inilah yang harus kita waspadai. Karena keinginan tersebut bisa saja merupakan cobaan, yang manakala telah dibuahi, dapat melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut. Tidak semestinya manusia menyalahgunakannya untuk hal-hal yang tidak mempermuliakan nama Tuhan, seperti yang ditunjukkan dalam bacaan di atas. Sebab apabila hal itu terjadi, maka Tuhan sendiri yang akan turun tangan meminta pertanggungjawaban kita.

Hendaknya setiap keinginan yang kita miliki selalu berupa hasrat untuk memuliakan nama Tuhan dalam kehidupan kita sekaligus menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitar kita.

Selasa, 23 Agustus 2022

## KECIL TAPI KUAT

Yakobus 3:1-12



### Ayat

*Yakobus 3:10.  
...dari mulut yang satu keluar berkat  
dan kutuk. Hal ini, saudara-  
saudaraku, tidak boleh demikian  
terjadi.*

### Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 56-60;  
Roma 8:1-17

### Doa

*"Beri kami hikmat ya Roh Kudus,  
supaya kami tahu apa dan kapan  
harus berkata-kata. Amin."*

Alkitab menuliskan, bahwa orang benar itu seperti cahaya fajar. Apa pun keadaannya fajar pasti terbit dan akan terus bersinar sampai pada puncaknya di tengah hari, di mana kita tidak lagi bisa melihat bayangan kita. Seperti itu harusnya hidup anak-anak Tuhan. Kita mestinya terus bersinar bagi dunia, sampai bukan kita lagi yang dilihat, tetapi Kristus yang nyata dalam hidup kita.

Sayangnya seringkali karena perkataan, kita mengalami konflik di kehidupan sosial kita. Sadarilah, bahwa saat mengendalikan lidah, kita sedang membangun hidup kita, orang lain, gereja bahkan bangsa kita.

Perkataan yang keluar dari bibir itu meluap dari hati. Waktu lahir baru, Allah memberikan hati yang baru, yaitu hati yang taat. Hanya, ada bagian kita untuk membereskan akar-akar jelek dalam hati kita, yaitu:

1. Akar pahit (Ibrani 12:15). Jika seseorang hatinya pahit pasti perkataannya pun pahit. Dan jika dibiarkan pasti akan menimbulkan kerusuhan dan pencemaran.

2. Akar cinta uang (1 Timotius 6:10). Seseorang yang cinta uang, perkataannya penuh dengan bualan, bohong, tipuan, dll.

3. Akar kenajisan dan perzinahan. Orang yang pikiran dipenuhi dengan hal yang najis, akan mengeluarkan perkataan-perkataan yang kotor.

Untuk membereskan akar-akar tersebut, maka kita harus mengisi hati dan pikiran kita dengan firman Tuhan. Waktu hidup kita penuh dengan firman Tuhan, perkataan kita pasti membangun dan memberkati hidup kita dan orang lain. Ingat, perkataan baik belum tentu perlu. Kalau tidak perlu, jangan ucapkan! Perkataan baik dan perlu akan membuat orang lain yang mendengarnya memperoleh kasih karunia. Bangun persekutuan yang intim dengan Allah, supaya kita tahu apa yang harus kita ucapkan dan kapan mengucapkannya.

Rabu, 24 Agustus 2022

## STEFANUS, SANG MARTIR

Kisah Para Rasul 7:54-60



### Ayat

*Kisah Para Rasul 7:56.*

*Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah."*

### Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 61-65;  
Roma 8:18-39

### Doa

*"Tuhan Yesus, sebagai murid-Mu, kami akan tetap mengarahkan pandangan kami kepada-Mu apa pun keadaan yang menimpa kami. Amin."*

Stefanus adalah seseorang yang penuh dengan kuasa dan hikmat. Ia adalah seorang yang pertama kali dipilih untuk melayani orang miskin. Selain itu, ia juga melakukan pelayanan pemberitaan Injil dengan melakukan tanda dan mukjizat.

Dalam melakukan tugas pelayanan sebagai murid Kristus, seperti halnya Stefanus, kita pun akan menghadapi orang-orang yang tidak senang dengan apa yang kita lakukan. Seperti Stefanus, kita mungkin akan mengalami fitnah, bahkan penganiayaan. Mari teladani Stefanus, dalam bersikap saat mengalami fitnah dan aniaya.

1. Mengarahkan pandangan kepada Allah, karena manusia mengecewakan, tetapi Allah tidak. (Kisah Para Rasul 7:55-56). Stefanus memandang jauh melampaui kekuasaan dan amarah para penganiayanya. Arahkan penderitaan yang kita alami kepada kemuliaan Allah dan kehormatan Kristus.

2. Berdoa dan berserah kepada Allah (Kisah Para Rasul 7:57-59). Berserulah kepada-Nya, maka damai sejahtera Allah akan memenuhi hati dan pikiran kita. Dari Allah akan datang pertolongan dan di dalam-Nya selalu ada jalan yang terbuka.

3. Lepaskan pengampunan dan berkati orang yang menyakiti kita (Kisah Para Rasul 7:60). Ada penafsiran, bahwa salah satu faktor yang membuat Paulus mudah bertobat karena ada impresi yang kuat dari perbuatan Stefanus. Waktu kita melakukan kebenaran yang didasari akan kasih kepada Allah, percayalah, itu akan membawa banyak orang datang kepada Kristus.

Kamis, 25 Agustus 2022

## MENGAMPUNI

Markus 11:20-26



Ayat

Markus 11:25.

*Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu."*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 66-68; Roma 9

Doa

*"Roh Kudus, tolong dan mampukan kami untuk melakukan firman Tuhan, yaitu mengampuni. Amin."*

Mengampuni adalah ayat firman Tuhan yang mudah dimengerti tetapi sulit dilakukan. Namun kita harus menyadari, bahwa mengampuni adalah perintah Tuhan, yang mana jika kita langgar, maka sesungguhnya kita sedang keluar dari hadirat Allah dan pasti ada konsekuensi yang harus kita tanggung.

Mengampuni juga berbicara bukan soal pikiran dan perasaan akan tetapi sebuah pilihan. Dan setiap pilihan akan mendatangkan konsekuensi. Membalas jahat dengan jahat membuat kita ada di posisi yang sama, yaitu sama-sama jahat dan kejahatan akan menetap dalam hidup kita. Kalau hati sakit, hidup pasti pahit, maka kata-katanya pasti menyelekit. Dan akibatnya hidup kita akan mengalami kemalangan, sakit penyakit, dll. Akan tetapi ketika kita memilih mengampuni, kedudukan kita jadi lebih tinggi. Kita lebih dewasa, lebih baik dan taat akan firman Tuhan yang pasti akan mendatangkan berkat dan pertolongan Tuhan. Jika Anda dan saya rindu untuk memiliki kehidupan yang berbahagia, lakukanlah firman Tuhan!

Yohanes 20:21-23 menyatakan, bahwa mengampuni dapat kita lakukan dengan pertolongan Roh Kudus. Sesakit apa pun hati kita, Roh Kudus pasti bisa dan akan memampukan kita untuk melakukan firman Tuhan, yaitu mengampuni.

Jumat, 26 Agustus 2022

## KASIH VS KEBENCIAN

2 Timotius 2:23-26



Ayat

Amsal 10:12.

*Kebencian menimbulkan pertengkaran, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 69-71;

Roma 10

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup dalam kasih Kristus. Amin."*

Allah adalah kasih. Kasih-Nya yang begitu besarlah, sehingga Dia mengaruniakan Yesus bagi kita, sehingga dapat menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Amsal berkata, kasih menutupi segala pelanggaran. Kata menutupi pelanggaran di sini bukan berbicara tentang menutup-nutupi dosa. Kita dinasehati untuk menjauhkan diri dari perdebatan yang bodoh dan yang tidak berguna sebab itu akan menimbulkan pertengkaran. Bersikap baiklah terhadap setiap orang. Hendaknya kita menjadi seorang guru yang baik, sabar, mengajar dengan lemah-lembut kepada orang yang suka melawan. Menutupi pelanggaran dalam perihal kasih berbicara tentang pengampunan. Pengampunan membawa orang pada pertobatan dan pendamaian.

Ketika kita menjalani hubungan dengan orang lain, ada saatnya kita akan mengalami luka dan kekecewaan, kita bisa memilih untuk membenci atau mengasihi. Membenci akan menimbulkan pertengkaran atau perpecahan atau kehilangan kasih antara kita dan orang tersebut. Namun, kasih menyalurkan pengampunan. Dan pengampunan melahirkan pertobatan dan juga hubungan kasih yang boleh terjaga.

Allah rindu untuk kita mengasihi Dia tetapi juga mengasihi sesama kita, seperti kita mengasihi diri kita sendiri. Dalam satu titik di kehidupan, kita tentu saja pernah melakukan kesalahan yang mendukakan Tuhan dan orang lain. Seperti kita telah menerima perpanjangan kasih lewat pengampunan yang membebaskan kita, demikianlah kiranya kita dapat mengampuni sesama kita dan hidup berdampingan dalam Kasih Allah.

Mari teladani Kristus, yang telah berfirman, "seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu." Jadi, tinggallah dalam kasih Kristus!

Sabtu, 27 Agustus 2022

## RESPON YANG BENAR

2 Raja-raja I



Ayat

2 Raja-raja 1:6.

*Jawab mereka kepadanya: "Ada seorang datang menemui kami dan berkata kepada kami: Pergilah, kembalilah kepada raja yang telah menyuruh kamu, dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Apakah tidak ada Allah di Israel, sehingga engkau menyuruh meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron? Sebab itu engkau tidak akan bangun lagi dari tempat tidur di mana engkau berbaring, sebab engkau pasti akan mati."*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 72-74;

Roma 11

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, ampuni aku ketika aku tidak peduli dengan Engkau. Amin."*

Semua orang pasti pernah mengalami masa kesesakan dalam hidupnya dan tentu saja ingin segera melepaskan diri dari kesesakannya tersebut. Sama juga seperti raja Ahazia yang ingin segera mengetahui akhir dari sakitnya. Dia ingin segera mengetahui apakah dia akan segera sembuh atau justru sebaliknya. Responnya terhadap sebuah rasa penasaran membuat dia malah melakukan hal yang sangat fatal dalam hidupnya, yaitu meminta petunjuk kepada Baal. Tuhan mengutus Elia untuk menemui utusannya dan menyampaikan pesan Tuhan kepada raja Ahazia. Sesungguhnya memalukan, di Israel ada Allah, tetapi raja Ahazia meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah Ekron. Itulah sebabnya Tuhan menyatakan bahwa, raja Ahazia tidak akan bisa bangun dari tempat tidurnya dan akan mati. Akhirnya, Raja Ahazia mati sesuai dengan yang dikatakan Tuhan kepada Elia. Hal ini berarti melakukan hal yang tidak berkenan di hadapan Tuhan.

Respon seseorang terhadap sebuah proses dalam kehidupannya menentukan apa yang akan terjadi pada peristiwa berikutnya. Kita tidak dapat menganggap remeh terhadap cara kita merespon sebab respon yang tidak tepat akan sedikit demi sedikit menjauhkan kita dari sasaran Ilahi. Oleh sebab itu, sekalipun ada masa yang sulit janganlah sekali-kali kita mencari solusi dengan cara menjauh dari Tuhan. Tuhanlah yang memegang kendali atas hidup kita dan Tuhan yang menolong kita. Tetap andalkan Tuhan dalam hidup kita dan nantikanlah pertolongan-Nya!

Minggu, 28 Agustus 2022

## SADAR DAN BERTOBAT

2 Timotius 3:1-9



Ayat

*Kisah Para Rasul 3:19-20.*

*Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus.*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 75-77;  
Roma 12

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidupku berjaga-jaga dalam pimpinan Roh Kudus dengan melakukan firman Tuhan. Amin."*

Kita percaya, bahwa kita hidup di akhir zaman. Banyak orang beranggapan keadaan tidak akan semakin baik menjelang akhir zaman ini. Kehidupan akan semakin keras, tekanan, tantangan dan kompetisi semakin ketat, juga kasih dan kejujuran semakin luntur. Alkitab pun mencatat, bahwa keadaan akhir zaman tidak semakin baik. Pendidikan keluarga semakin merosot, orang sukar untuk ditegur, berkhianat, sehingga berbagai macam kejahatan meningkat. Lalu bagaimana dengan iman Kristen?

Ketika Roh Kudus dicurahkan untuk orang percaya, Ia telah menyediakan diri untuk mendampingi kita dalam keadaan apa pun, termasuk keadaan akhir zaman. Roh Kudus adalah pendamping yang sangat tepat dan handal. Roh Kudus bukan saja menolong tetapi juga mengajar dan membangun orang percaya, agar semakin hari semakin kuat dan teguh dalam menjalani tugasnya di bumi. Namun, seberapa besar manfaat pendampingan Roh Kudus terhadap orang percaya akan sangat tergantung pada diri kita sendiri. Apakah kita rela bekerja sama dengan-Nya?

Memang Iblis akan semakin gencar berusaha menggoyahkan, menipu dan mengalihkan fokus orang percaya dengan tujuan kebinasaan. Dengan demikian tidak heran bila tekanan, godaan dan ujian terus meningkat dari hari ke hari. Namun, firman Tuhan hari ini mengingatkan kita, bahwa bila kita sadar dan bertobat, atau berbalik kepada Tuhan, maka Tuhan akan mendatangkan kelegaan. Roh Kudus akan membimbing kita untuk selalu waspada dan berada di jalan Tuhan. Bila kita bersedia bekerja sama dengan-Nya, maka kita akan diluputkan dari segala serangan dan tipu daya Iblis yang membinasakan. Sadar dan bertobat berarti setiap hari menemukan kebenaran firman Tuhan untuk dihidupi.

Senin, 29 Agustus 2022

## DUA PILIHAN

Mazmur 124



Ayat

*Kisah Para Rasul 4:19.*

*Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab mereka: "Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah."*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 78;

Roma 13

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau selalu melakukan firman-Mu, agar setiap keputusan dalam hidupku sesuai dengan kehendak-Mu. Amin."*

Pilihan baik dan buruk akan sangat menentukan hidup kita di kemudian hari. Karena itu, marilah kita coba perhatikan pilihan-pilihan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Alkitab, seperti raja Ahab, raja Yosafat, para nabi, mahkamah agama bahkan Petrus dan Yohanes sebagai murid Tuhan Yesus. Pilihan-pilihan mereka dapat dikategorikan dalam dua kelompok besar.

Pertama, pilihan-pilihan yang datang atau bersumber dari manusia, seperti contohnya raja Ahab, para nabi dan mahkamah agama (1 Raja 21-22, Kisah 4:1-22), sedangkan kelompok kedua, pilihan-pilihan yang datang atau bersumber dari Allah, contohnya adalah nabi Mikha, raja Yosafat, Petrus dan Yohanes, (1 Raja 22, Kisah 4). Bila kita perhatikan dengan baik, maka kita akan sampai pada satu kesimpulan, bahwa Allah adalah pilihan benar yang akan memberikan jaminan kepastian.

Demikian pula dalam kehidupan orang percaya masa kini. Secara prinsip, kita sudah mengerti, bahwa pilihan yang bersumber dari Allah adalah pilihan yang tepat dan benar. Namun, perlu kita pastikan bagaimana menjalaninya dalam kehidupan sehari-hari. Itu sebabnya setiap orang percaya harus secara konsisten membina hubungan dan komunikasi dengan Allah. Sehingga setiap hari kita mendapat tuntunan dan bimbingan Roh-Nya.

Para Raja membiasakan diri bertanya terlebih dahulu sebelum membuat keputusan. Para murid juga selalu menyelaraskan langkah mereka dengan ajaran Tuhan Yesus yang mereka terima. Kita pun seharusnya demikian, selalu menyelaraskan diri dengan apa yang Tuhan Yesus sudah tentukan bagi kita, melebihi apa yang ditentukan manusia melalui sistem atau cara-cara dunia. Bahkan ketika segalanya nampak mustahil. Sesungguhnya hanya satu pilihan bagi orang percaya, yaitu taat kepada Allah senantiasa!

Selasa, 30 Agustus 2022

## BAGIAN KITA

2 Raja Raja 13:14-21



Ayat

2 Raja Raja 13:14.

*Ketika Elisa menderita sakit yang menyebabkan kematiannya, datanglah Yoas, raja Israel, kepadanya dan menangis oleh karena dia, katanya: "Bapaku, bapaku! Kereta Israel dan orang-orangnya yang berkuda!"*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 79-82;

Roma 14

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, ajar hidupku dipenuhi Roh Kudus, dengan aku menghidupi firman-Mu, sehingga aku jadi berkat. Amin."*

Berita tentang penyebab kematian Elisa, sebagai seorang nabi besar yang diurapi dan juga melayani kesembuhan, cukup mengejutkan. Raja Yoas pun larut dalam dukanya ketika mengetahui nabi Elisa sakit tak disembuhkan. Berita ini bukan berita hoax. Bila terjadi di zaman sekarang, berita itu akan menjadi berita paling viral di seluruh media sosial yang ada. Bagaimana tidak? Seorang tokoh yang sangat legendaris, telah melakukan banyak hal yang menakjubkan dan luar biasa termasuk kesembuhan, secara ironis mengidap penyakit yang membawanya pada kematian. Tidak ada mukjizat kesembuhan baginya.

Sejak Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden, ada banyak dampak yang harus dipikul manusia. Tidak ada satu orang pun yang terbebas dari hal itu, salah satunya penyakit dan kematian. Namun demikian, sebagai saksi dan surat terbuka Kristus bagi dunia, kita wajib menjaga hidup dengan benar dan kudus sehingga nama Tuhan terus dimuliakan melalui kita. Oleh sebab itu, selayaknya kita menjaga apa yang kita makan dan pakai, apa yang kita lakukan dan usahakan, apa yang kita pikirkan dan mimpikan. Biarlah kita selaraskan hidup dengan rencana dan hati Tuhan, sehingga damai sejahtera Tuhan selalu mengalir dalam hidup kita.

Seperti halnya nabi Elisa, ketika ia menderita sakit yang membawa kematiannya, tidak menghalangi dia menjadi berkat. Di tengah kesakitannya dia tetap melayani, bahkan tulang-tulangnya dipakai Tuhan untuk mengadakan mukjizat.

Kematian dan cara seseorang menghadapi kematian adalah hak Tuhan seutuhnya, bagian kita adalah menjaga tubuh, jiwa dan roh selama hidup di bumi semaksimal mungkin bagi kemuliaan-Nya.

## SEBAB ALLAH SETIA

Amsal 24:15-22



### Ayat

*Amsal 24:16.*

*Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali, tetapi orang fasik akan roboh dalam bencana.*

### Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 83-86;

Roma 15

### Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya penyertaan-Mu. Sekalipun aku jatuh, aku akan bangkit dalam kebenaran-Mu. Amin."*

Masalah dan kesulitan bisa datang kapan saja dalam hidup kita. Tidak ada satu kehidupan pun yang bebas dari masalah dan kesulitan, termasuk kehidupan orang percaya. Tuhan tidak pernah menjanjikan hidup yang bebas dari segala masalah atau kesulitan. Di setiap jenjang, umur dan gender, manusia memiliki kesulitannya sendiri-sendiri dalam tingkat dan bobot yang berbeda. Cara setiap pribadi memandang dan mengatasinya juga berbeda. Tidak dapat kita menyamaratakan semua masalah dan menyimpulkan, bahwa yang satu ringan dan lainnya lebih berat. Mungkin bagi seseorang, masalah tersebut ringan tetapi tidak bagi orang lain.

Akan tetapi, Alkitab dengan tegas menyatakan sebuah perbedaan yang terjadi pada orang benar dan orang fasik berkenaan dengan masalah dan kesulitan. Sekalipun masalah dan kesulitan begitu mendera, orang benar tetap akan bangun kembali. Tentu tidaklah mudah pada kenyataannya, tetapi ketika firman Tuhan sudah memberikan jaminan, maka orang benar tidak perlu takut menghadapinya. Ketika hati seseorang tetap teguh dan gembira, maka tidak ada satu hal pun dalam hidup yang tidak dapat diselesaikannya, terutama bila kita bersama dengan Tuhan.

Di dalam kelemahan kita, kekuatan Tuhan bekerja. Janganlah tawar hati sebab ketika kita menyerahkan segala masalah dan kesulitan, maka Dia yang adalah setia, pasti akan memberikan kekuatan dan jalan keluar. Tuhan sendiri menjamin dengan firman-Nya, bahwa orang benar dapat jatuh berkali-kali, tetapi mereka selalu bangkit kembali. Orang jahat ialah orang yang dikalahkan oleh kesulitannya. Janganlah kita biarkan orang jahat membuat kita kecewa dan jangan iri terhadap mereka. Mereka tidak mempunyai pengharapan.

Oleh sebab itu, pastikan kita hidup dalam kebenaran. Tetap percaya dan bergembiralah karena Tuhan setia.



Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

## Pertemuan

# 1

Mencintai Bangsa &  
Negara Melalui Ungkapan Doa  
(Neh.1:1-11)

### Pendahuluan

Orang Kristen adalah orang-orang yang cinta kepada bangsa dan negaranya. Kalau kita mencintai bangsa dan negara kita, pastilah kita ikut mengusahakan kesejahteraan bangsa kita. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan berdoa syafaat.

### Isi

**Dari Nehemia kita belajar beberapa hal agar kita dapat berdoa syafaat secara efektif untuk bangsa dan negara kita:**

#### 1. Mencari informasi yang akurat tentang keadaan bangsa kita (Neh. 1:2-3).

Doa syafaat tidak mengabaikan informasi, tetapi menjadikan informasi sebagai bahan doa. Nehemia mendapat informasi tentang keadaan Yerusalem dan teman-teman sebangsanya yang menderita dan menjadikan itu sebagai bahan doa. Sekarang kita jauh lebih mudah mendapatkan informasi tentang berbagai keadaan. Manfaatkan itu untuk menjadi bahan doa.

Misalnya: informasi tentang penyakit mulut dan kuku yang menyebabkan banyak sapi mengalami kematian. Kita berdoa agar pemerintah mendapatkan vaksin yang cukup dan program vaksinasi dapat berjalan dengan cepat sehingga penyebaran penyakit ini berhenti secara total.

#### 2. Memohon pengampunan (Neh. 1:4-7).

Nehemia memohon pengampunan Tuhan atas dosa-dosa bangsanya. Kita pun dapat memohon pengampunan dan belas kasihan Tuhan atas dosa, kesalahan dan kejahatan yang terjadi di Indonesia. Agar dalam kemurahan-Nya, Tuhan memberikan pengampunan.

#### 3. Memohon pemulihan (Neh. 1:8-11).

Nehemia juga memohon agar bangsanya dipulihkan dan diberkati. Kita pun patut berdoa agar bangsa kita dipulihkan. Dipulihkan kehidupan rohaninya, ekonominya. Diberkati pendidikannya, diberkati pertaniannya, diberkati lautnya, diberkati pemerintahannya dsb.





## Pertemuan

# 2

Setiap Orang dapat Menjadi Pahlawan  
(Ester 5:1-8).

### Pendahuluan

Secara sederhana pahlawan adalah orang-orang: 1) yang berkorban tanpa mengharapkan imbalan, 2) hidupnya menjadi teladan, 3) berjasa bagi bangsa dan negara atau masyarakat 4) berkelakuan baik, 5) tidak berkhianat tetapi melakukan pengabdian seumur hidup.

Berdasarkan hal itu, maka setiap orang sebenarnya dapat menjadi pahlawan di tempat kita masing-masing, di mulai dari lingkup terkecil, seperti: keluarga, gereja, dan lingkungan kita.

### Isi

**Ester adalah seorang pahlawan bagi bangsanya. Karena itu, kita dapat belajar tentang tindakan-tindakan seorang pahlawan melalui kehidupan Ester.**

#### 1. Ester rela berkorban demi keselamatan bangsanya (Est. 5:1-2)

Pada waktu itu, tidak ada orang yang dapat menghadap raja tanpa diundang. Bila seseorang datang tanpa diundang resikonya adalah hukuman mati, kecuali raja mengulurkan tongkat kemurahannya. Ester datang kepada raja tanpa diundang, sekalipun resikonya adalah kematian, karena Ester sedang memperjuangkan nasib bangsanya. Jadi siapa pun Anda, bila Anda memperjuangkan nasib orang lain sekalipun Anda menempuh resiko besar, maka Anda adalah pahlawan.

#### 2. Ester tidak minta agar jasa-jasanya selalu diingat

Sekalipun untuk menyelamatkan bangsanya Ester telah menempuh resiko yang sangat besar, namun Ester tidak pernah meminta atau menuntut agar orang lain selalu ingat jasa-jasanya. Bila Anda berkorban dan melakukan itu tanpa mengharapkan balasan, serta tidak menuntut agar orang lain mengingat jasa-jasa Anda, maka Anda adalah pahlawan.

### Kesimpulan:

Kita bisa menjadi pahlawan di tempat kita masing-masing. Dari lingkup yang terkecil, seperti keluarga, gereja, lingkungan tempat tinggal kita. Mulailah pikirkan suatu tindakan sederhana yang dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar Anda. Lakukan itu dengan tulus, tanpa mengharapkan imbalan.





## Pertemuan

# 3

**Kewajiban Warga Negara yang Baik**  
(Mat.22:15-22)

### Pendahuluan

Orang Kristen dipanggil untuk menjadi warga negara yang baik. Warga negara yang baik tidak hanya berdoa, juga ikut mengusahakan kesejahteraan bangsanya dengan membayar pajak.

### Isi

#### **Apa kata Alkitab tentang membayar pajak?**

##### **1. Membayar pajak tidak bertentangan dengan firman Tuhan**

Allah yang mengangkat pemerintahan dan tidak ada pemerintahan yang tidak berasal dari Allah (Rm. 13:1-7). Pemerintah adalah hamba Allah untuk menciptakan keamanan, ketertiban dan memberi kepastian hukum, supaya kita bisa hidup dengan tenang. Pemerintah juga diangkat Allah untuk mengusahakan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai pembangunan. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, pemerintah membutuhkan dukungan keuangan dari masyarakat yang dipungut melalui pajak. Dengan membayar pajak, orang Kristen telah ikut dalam pembangunan.

##### **2. Orang Kristen dipanggil menjadi warga negara yang taat**

Orang Kristen dilarang anarki, dan membangkang terhadap pemerintah. Ketaatan membayar pajak, adalah suatu kesaksian yang baik bagi masyarakat. Dan orang Kristen dipanggil untuk menjadi garam dan terang di tengah-tengah masyarakat.

##### **3. Membayar pajak dilakukan di bawah ketaatan kepada Allah**

Yesus berkata, "Berilah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." (Mat. 22:21). Ini berarti ketaatan kepada pemerintah tidak bisa lepas dari ketaatan kepada Allah. Salah satu ketaatan kita adalah melaporkan pajak dengan benar.

### **Kesimpulan**

Salah satu cara untuk ikut mengusahakan kesejahteraan bangsa kita adalah dengan membayar pajak. Sebagai warga negara yang baik, orang Kristen membayar pajak untuk memberi dukungan pada pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan. Dengan membayar pajak, orang Kristen memberi kesaksian yang baik bagi masyarakat.

### **Pertanyaan Diskusi:**

1. Mintalah 1 atau 2 anggota cell bersaksi, tentang ketaatan mereka membayar pajak!
2. Berdoalah bersama-sama agar pemerintah dapat mengelola pajak dengan baik sehingga pembangunan di Indonesia berhasil!



## Pertemuan

# 4

Membangun dengan Motivasi yang Benar  
(Kej.11:1-9)

### Pendahuluan

Orang Kristen tidak dapat memisahkan diri dari berinteraksi dengan berbagai kelompok masyarakat. Orang Kristen tidak boleh eksklusif. Orang Kristen tidak boleh hanya memikirkan kemajuan kelompoknya saja.

### Isi

#### Beberapa pelajaran rohani dari peristiwa menara Babel:

##### 1. Kesatuan dibutuhkan untuk berhasil

Indonesia adalah negara yang terdiri dari ribuan suku yang memiliki bahasa, budaya yang berbeda-beda. Itu sebabnya, Indonesia rawan perpecahan. Orang Kristen harus ikut mengusahakan kesatuan dan persatuan. Perpecahan akan selalu menghancurkan.

##### 2. Motivasi ikut dalam pembangunan adalah kemuliaan Tuhan

Orang Kristen ikut membangun karena dengan cara itu mereka memuliakan Tuhan. Motivasi untuk kemajuan kelompok sendiri dalam jangka panjang akan sangat berbahaya. Salah satu faktor penghambat majunya sebuah negara adalah kesenjangan ekonomi dan pendidikan antar warga negaranya. Bila orang Kristen hanya memikirkan dan mengusahakan kemajuan ekonomi dan pendidikan di kalangannya saja, bisa dibayangkan akan terjadi kesenjangan ekonomi dan pendidikan yang terlalu tajam. Hal ini akan menimbulkan kerawanan sosial. Itu sebabnya orang Kristen harus ikut mengupayakan kemajuan bidang ekonomi dan pendidikan bagi semua masyarakat.

### Kesimpulan

Orang Kristen tidak boleh eksklusif, tetapi harus berbaur dengan semua kelompok masyarakat sama seperti garam yang berbaur dengan adonan. Orang Kristen harus mengusahakan persatuan dan kesatuan, sehingga tercipta keamanan dan kerukunan yang menjadi modal besar bagi pembangunan suatu bangsa. Orang Kristen tidak boleh hanya memikirkan kemajuan kelompoknya saja, tetapi juga harus ikut mengusahakan kemajuan semua komponen bangsa.





# MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Agustus 2022

# Pahlawanku



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA  
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung  
Telp. (022) 5210528  
gbi\_pasko39bdg@yahoo.co.id  
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja

@abi\_pasko39bdg



# Susunan Redaksi

## Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans  
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

## Penanggung Jawab

Josafat Yohan

## Redaktur Utama

Erly

## Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

## Anggota Tim Redaksi

Erly  
Mieke Dewi Meinar  
Lidya Angelica  
Ivana Cordellia Wiguna

## Art Director

Josafat Yohan

## Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

## Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus ( Mazmur 127:4 ).

## Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

## Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

# SIAPAKAH PAHLAWANMU?

## Ayat

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

Amsal 17:17

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua orang yang menjadi pahlawanku. Amin.

Adik-adik, pahlawan adalah seorang pejuang yang memiliki keberanian dan rela berkorban untuk suatu kebenaran. Memang tidak semua pahlawan harus gugur di dalam medan perang. Namun, banyak pula pahlawan lainnya yang juga berpengaruh penting dalam kehidupan sehari-hari.

Nah, kakak mau tanya, siapakah pahlawan dalam kehidupan kamu? Tentu saja banyak sosok pahlawan bagi kita. Contohnya: pahlawan yang berjuang agar negara kita merdeka, pahlawan yang berjuang agar kita bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Tentu, kamu bisa menyebutkan nama para pahlawan itu. Namun, yang kakak maksudkan ialah siapa yang menjadi pahlawan dalam kehidupan pribadi kamu? Misalnya, ketika kamu dalam kesulitan, ia berani berkorban untuk menolong kamu? Ayo, bisakah kamu menyebutkan siapakah mereka?

Adik-adik, tentu saja banyak orang yang berani berkorban untuk hidupmu. Pertama, orang tua kamu sendiri. Mereka adalah pahlawan bagi kamu. Mereka membesarkan, mengasuh, mendidik supaya kamu tumbuh dewasa dan diberkati Tuhan. Mereka harus mengorbankan waktu, uang bahkan kesenangan mereka. Selain orang tua, ada guru, saudara, bahkan teman kamu. Mereka menjadi sahabat, ketika kamu dalam kesulitan.



# Pemulung

## Ayat

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

**Yohanes 3:16**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mengasihi bumi ini.  
Amin.

Pak Maman adalah penjaga sekolah di sekolah Missi dan Sion. Setiap pagi, Pak Maman memastikan sekolah bersih dan aman. Selain kelas dan toilet, Pak Maman juga selalu memeriksa got dan gorong-gorong sekitar sekolah. Setelah sekolah usai, Pak Maman memungut dan mengumpulkan sampah plastik.

"Yah, ternyata Pak Maman suka memungut sampah. Katanya untuk dijual," ujar Sion kepada ayah.

"Iya, Sion. Pak Maman selain penjaga sekolah, ia juga seorang pemulung. Pemulung adalah orang yang mengambil kembali bahan-bahan yang dibuang oleh orang, yang dapat digunakan kembali untuk dijual dan didaur ulang atau untuk konsumsi pribadi," jelas ayah.

"Pak Maman tidak malu ya, jadi pemulung?" Tanya Sion.

"Kenapa harus malu? Pemulung itu memang bukan pekerjaan resmi, tetapi memulung tetap sebuah pekerjaan yang halal. Ia tidak mencuri atau merugikan orang lain. Bahkan, pekerjaan pemulung itu sangat berjasa, karena membantu membersihkan lingkungan," jelas ayah.

Adik-adik, orang seperti Pak Maman itu berjasa menjaga keselamatan bumi.



# MOTIVASI

## Ayat

Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?

**Amsal 18:14**

## Doa

Tuhan Yesus, tolong aku memotivasi diriku sendiri, sehingga aku tetap bersemangat mencapai cita-citaku. Amin.

"Hai Missi, apa yang membuat kamu selalu semangat belajar?" tanya Tito.

"Aku selalu bersemangat belajar karena ayahku selalu memotivasi aku untuk mencapai cita-citaku," jawab Missi.

Adik-adik, motivasi artinya dorongan untuk menggerakkan hati seseorang agar bersemangat dalam melakukan sesuatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri dan juga bisa dari orang lain. Motivasi ini sangatlah penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Ada banyak hal yang memotivasi seseorang untuk dapat melakukan sesuatu atau mencapai cita-cita.

Nah adik-adik, sejak kecil kalian dapat memotivasi diri kalian sendiri dan orang lain, sehingga kalian memiliki semangat untuk mencapai cita-cita kalian. Kalian bisa jadi berkat bagi setiap orang yang ada di sekitar kita. Motivasilah diri kalian untuk rajin berdoa dan beribadah, belajar yang sungguh-sungguh di sekolah, dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Setiap perbuatan yang kita lakukan dapat menjadi motivasi yang baik bagi orang banyak. Motivasi akan menimbulkan semangat agar kalian mampu mencapai cita-cita kalian.



# Kewajiban

## Ayat

Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

**Matius 22:21**

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk setiap anugerah yang sudah Kau berikan padaku.

Aku mau persembahkan untuk memuliakan-Mu. Amin.

Rahel sedang bingung karena ditunjuk untuk mengikuti lomba sains di tingkat nasional oleh ibu guru. Rahel merasa tidak sanggup untuk mengikuti lomba sains itu. Rahel bercerita pada Missi tentang perasaannya. Missi menyakinkan Rahel, bahwa Tuhan Yesus memberi kemampuan karena Tuhan Yesus sudah mempercayakan padanya.

"Setiap orang memiliki talenta yang dianugerahkan oleh Tuhan Yesus. Kita harus memakai talenta yang sudah Tuhan berikan itu untuk kemuliaan Tuhan. Berikanlah yang terbaik apa yang sudah Tuhan Yesus berikan kepada kita, sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yesus. Jadi, kita harus bersyukur atas apa yang kita miliki, bukan menjadi takut. Jangan berpikiran kalah menang. Kamu berikan yang terbaik saja," kata Missi.

Rahel tersenyum, rasa percaya dirinya mulai tumbuh. "Aku akan berusaha yang terbaik untuk kemuliaan Tuhan Yesus. Aku percaya itu adalah kewajiban dari setiap anak Tuhan Yesus," kata Rahel dengan penuh semangat.



Jumat, 05 Agustus 2022

# Kapitan Pattimura

## Ayat

Lalu turunlah para bangsawan yang terluput, umat TUHAN turun bagi-Nya sebagai pahlawan.

**Hakim-hakim 5:13**

## Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk para pahlawan yang Kau anugerahkan bagi bangsaku. Amin.

Kapitan Pattimura seorang Pahlawan Nasional Indonesia, bernama Thomas Matulesy. Kapitan adalah sebuah gelar kepangkatan yang digunakan oleh Belanda untuk menyebut pemimpin dalam satuan militer di tingkatan perwira. Kapitan Pattimura lahir pada tanggal 8 Juni 1783 di Haria, Saparua, Maluku. Ayahnya bernama Antoni Matulesy. Kapitan Pattimura keturunan bangsawan Raja Sahulau merupakan kerajaan yang berada di Teluk Seram Selatan. Kapitan Pattimura berjuang melawan VOC Belanda. Kapitan Pattimura pernah berkarir sebagai mantan sersan militer Inggris. Jasa serta perjuangan yang dilakukan oleh Kapitan Pattimura sangat berdampak bagi kemerdekaan Indonesia yang bisa kita rasakan sampai saat ini. Walaupun sudah ratusan tahun berlalu, tetapi nama Pattimura tetap dikenal oleh Bangsa Indonesia hingga masa kini.

Kapitan Pattimura mendapatkan gelar kehormatan sebagai pahlawan pada tanggal 6 November 1973. Gelar kehormatan pahlawan merupakan penghargaan tertinggi yang ada di Indonesia, hal ini karena seorang pahlawan memberikan perbuatan yang nyata untuk melindungi Indonesia secara penuh atau berjasa pada warga Indonesia. Gelar ini diberikan agar jasanya dikenang dan dijadikan teladan bagi seluruh masyarakat Indonesia.



Sabtu, 06 Agustus 2022

# BERDOA UNTUK BANGSA

## Ayat

Berilah telinga-Mu dan bukalah mata-Mu dan dengarkanlah doa hamba-Mu yang sekarang kupanjatkan ke hadirat-Mu siang dan malam bagi orang Israel, hamba-hamba-Mu itu, dengan mengaku segala dosa yang kami orang Israel telah lakukan terhadap-Mu. Juga aku dan kaum keluargaku telah berbuat dosa.

**Nehemia 1:6**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mau tetap berdoa untuk bangsa dan negaraku Indonesia. Tuhan Yesus, berkati dan sertai negara dan bangsaku tercinta. Amin.

Adik-adik, sebuah bangsa akan kuat bila seluruh rakyatnya bersatu. Bangsa Indonesia merdeka karena para pejuang kemerdekaan. Mereka berjuang dengan gagah berani dan rela berkorban.

Nah adik-adik, di masa kemerdekaan ini kita harus tetap berjuang. Berjuang di bidang masing-masing. Kalian dapat belajar sungguh-sungguh, itu adalah perjuangan juga. Kita berjuang agar bangsa kita menjadi bangsa yang maju.

Meskipun kalian masih kecil, kalian bisa ikut berjuang. Selain belajar tekun untuk mencapai cita-cita, kalian bisa berdoa bagi bangsa dan negara kita. Kuasa doa sangat besar bagi bangsa dan negara kita ini. Seperti Bapak Nehemia yang berdoa untuk bangsanya. Kalian sebagai anak Indonesia pun dapat berdoa untuk bangsa dan negara Indonesia tercinta ini.

Marilah kita menjadi pahlawan, yang senantiasa berdoa demi bangsa dan negara kita.



Minggu, 7 Agustus 2022

# Teduh Sekali

## Ayat

Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" Lalu bangunlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali.

**Matius 8:26**

## Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu. Aku tidak takut karena Engkau melindungiku.

Amin.

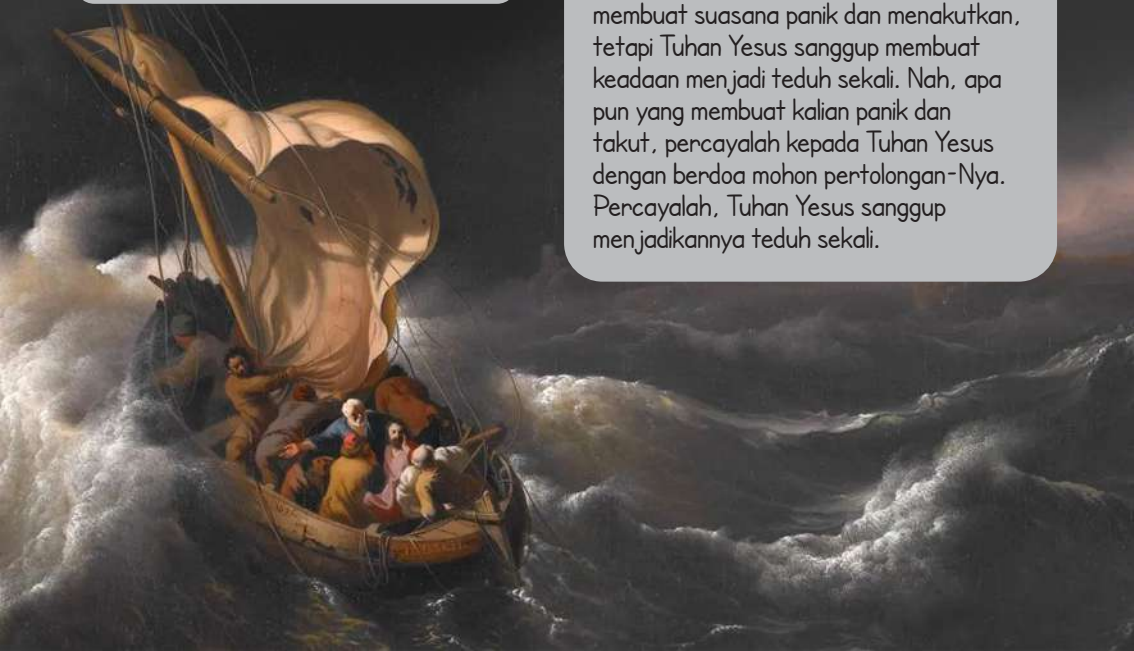
Pada suatu hari, setelah Tuhan Yesus selesai mengajar, Tuhan Yesus naik ke perahu bersama murid-murid-Nya. Perahu meninggalkan pantai dan mulai menyebrangi danau. Tiba-tiba, datanglah badai besar di danau itu. Ombaknya menutupi perahu mereka. Pada saat itu Tuhan Yesus sedang tidur. Murid-murid Tuhan Yesus menjadi panik. Mereka datang kepada Tuhan Yesus dan memanggunkan-Nya. Mereka berseru, "Tuhan, tolonglah. Kita akan tenggelam."

Tuhan Yesus menjawab, "Mengapa kamu takut? Kamu kurang percaya!"

Lalu Tuhan Yesus berdiri dan memerintahkan angin ribut dan ombak berhenti, maka angin ribut berhenti dan danau menjadi tenang.

Mereka heran dan berkata, "Orang yang seperti apa ini? Kok, angin ribut dan danau pun taat pada-Nya."

Adik-adik, angin ribut dan ombak membuat suasana panik dan menakutkan, tetapi Tuhan Yesus sanggup membuat keadaan menjadi teduh sekali. Nah, apa pun yang membuat kalian panik dan takut, percayalah kepada Tuhan Yesus dengan berdoa mohon pertolongan-Nya. Percayalah, Tuhan Yesus sanggup menjadikannya teduh sekali.



# Kita adalah Pahlawan

## Ayat

Tempalah mata bajakmu menjadi pedang dan pisau-pisau pemangkasmu menjadi tombak; baiklah orang yang tidak berdaya berkata: "Aku ini pahlawan!"  
Yoel 3:10

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih. Aku mau rajin belajar dan berbuat baik, karena aku adalah pahlawan. Amin.

Dita memakai ikat kepala merah putih, lalu membawa gulungan kertas koran yang dibuatnya menyerupai tongkat. Dita berteriak-teriak sambil berkeliling di halaman belakang rumah.

"Merdeka! Merdekaaa!" Teriak Dita.

Tidak lama Andy datang dari balik pohon. "Hai, aku pahlawan perang. Aku tangkap kau, karena sudah menja-jah negaraku!" Teriak Andy sambil mengacungkan senjata mainannya.

"Aku yang pahlawan! Aku memakai ikat kepala merah putih," seru Dita.

"Lihat, seragam tentara ini, berarti aku yang pahlawan!" Teriak Andy.

Ayah tersenyum melihat tingkah laku Andy dan adiknya. Ayah mengajak mereka untuk mendengarkan cerita tentang seorang pahlawan. Andy dan Dita mendengarkan cerita ayah.

"Nah, bagaimana, siapa sekarang yang menjadi pahlawannya?" Tanya ayah seusaai bercerita.

"Aku dan Dita sama-sama pahlawan Kristus, tidak perlu senjata perang seperti tongkat atau pistol, yang penting hati yang memiliki dan mencintai bangsa ini dengan tulus. Tugas pahlawan adalah terus berusaha agar menjadi anak yang taat akan Tuhan, rajin belajar dan saling mendoakan. Betul, kan Ayah?" Jawab Andy semangat.



# Umbul-umbul

## Ayat

Sekarang, ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang agung itu.

1 Tawarikh 29:13

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kemerdekaan bangsaku. Amin.

Missi dan Sion ikut sibuk memasang umbul-umbul di sepanjang kompleks rumah mereka. Suasana menjadi meriah sekali. Umbul-umbul berwarna-warni bergoyang-goyang tertiuip angin. "Wah, meriah sekali ya! Warna-warni, ada merah, kuning hijau jadi seperti pelangi ya," ujar Sion.

"Ayah, kenapa setiap akan memperingati hari kemerdekaan selalu banyak umbul-umbul yang dipasang?" Tanya Missi. "Umbul-umbul itu untuk menarik perhatian dari setiap orang dan memeriahkan suasana di suatu tempat. Biasanya memang dipasang pada peringatan hari-hari besar, seperti sekarang ini. Orang yang melihatnya akan senang dan mengingat kejadian bersejarah dari bangsa kita ini," kata ayah.

"Iya betul, senang sekali melihat umbul-umbul berwarna-warni," kata Sion.

"Tapi ingat, hal yang paling utama adalah mengucapkan syukur pada Tuhan, karena tanpa campur tangan Tuhan, bangsa kita tidak bisa menjadi bangsa yang merdeka seperti sekarang ini," kata ayah menegaskan.

"Iya Ayah, tentu saja aku akan selalu mengucapkan syukur karena bangsa Indonesia sudah menjadi bangsa yang merdeka, dan aku tidak akan lupa untuk selalu berdoa agar Indonesia tetap bersatu dalam hal apa pun," kata Missi bersemangat.



# Bakat

## Ayat

Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

**Matius 25:15**

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk bakat yang Engkau anugerahkan bagiku. Amin.

Feo sedang termenung sendiri di perpustakaan. Feo berpikir, "Setiap orang dilahirkan ke dunia ini memiliki bakatnya masing-masing. Katanya sih begitu, tapi aku ini tidak tahu apa yang istimewa dari diriku. Aku tidak mahir berolahraga atau pun musik, bernyanyi ataupun menggambar. Nilai akademisku pun pas-pasan. Keluargaku juga hanya keluarga sederhana. Apa saat pembagian bakat aku terlewat?" Feo tersenyum sendiri. Ia hanya suka membaca, entah itu komik ataupun novel. Ia sebenarnya mampu membuat karya sastranya sendiri. Hanya saja, rasa takut untuk mencoba hal yang baru menjadi penghalang untuknya.

"Wah ini karangan kamu, Fe? Aku tidak tahu kalau kamu bisa buat cerita seperti ini. Bagus dan menarik. Kamu mau ikut lomba menulis, ya?" Tanya Missi.

"Oh tidak, ini cuma buat tugas ekskul aja," jawab Feo.

"Lho, kenapa kamu tidak ikut lomba saja? Ceritamu bagus. Kamu coba ikut aja dulu 'kan tidak rugi juga," kata Missi menyemangati.

Adik-adik, setiap kita dilahirkan dengan keistimewaan. Tugas kalian menemukan dan mengembangkannya, ya.



# Kerjakanlah!

## Ayat

Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar: Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

**Matius 25:21**

## Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk anugerah-Mu. Amin.



Feo masih merasa enggan mendaftar untuk ikut lomba menulis. Namun, dia merasa Missi sahabatnya begitu baik dan menyemangatnya. Dengan rasa enggan, Feo mendaftar dan mengirimkan hasil tulisannya melalui e-mail.

Sebulan kemudian hasil pengumuman pun keluar: Feo dinyatakan lulus dalam seleksi gelombang pertama.

"Wah, selamat ya Fe. Tuh 'kan, kamu sebenarnya bisa, cuma kamu suka tidak percaya diri aja," kata Missi.

"Terima kasih ya, Missi. Kamu selalu mendukung aku," jawab Feo.

"Selamat ya Feo. Kamu pasti bisa, Ibu yakin kamu akan sukses menjadi penulis. Kalau kamu berusaha dan tidak mudah menyerah," kata ibu guru.

"Terima kasih, Bu. Aku akan berusaha sebaik mungkin," jawab Feo.

Feo sangat bersyukur: Tuhan Yesus sudah mempercayakan sebuah kemampuan. Feo berjanji akan berusaha untuk memberikan yang terbaik.

Nah adik-adik, Tuhan Yesus pasti memberi kalian satu atau lebih kemampuan. Ayo, kalian jangan malas, ya. Kalian harus mengerjakannya, agar bakat kalian berkembang dan menghasilkan suatu karya yang berguna buat banyak orang.

# Daud

## Ayat

Setelah Saul disingkirkan, Allah mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Allah telah menyatakan: Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku.

**Kisah Para Rasul 13:22**

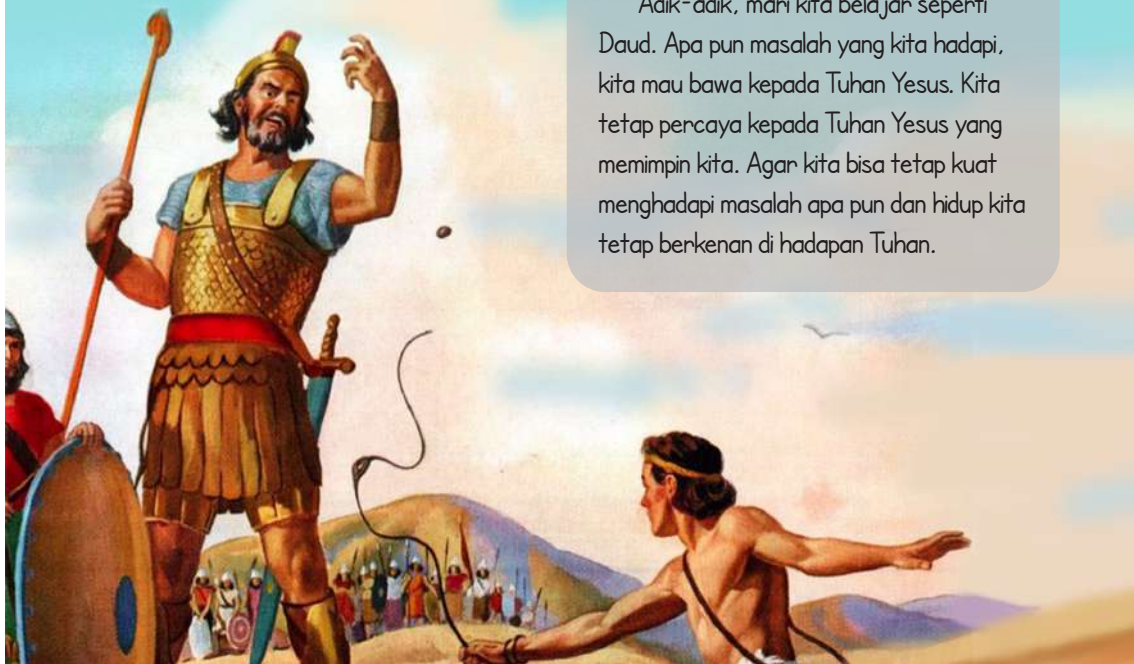
## Doa

Tuhan Yesus aku mau hidup berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu, aku mau percaya dan taat kepada-Mu. Amin.

Adik-adik, pasti kalian sudah pernah mendengar kisah tentang Daud. Daud pernah berhadapan dengan Goliat, dan menang. Sekalipun Goliat memiliki badan yang jauh lebih besar dari Daud. Daud juga kemudian menggantikan Saul sebagai Raja Israel.

Daud dikenal sebagai "orang yang berkenan di hati Tuhan" karena Daud selalu percaya kepada Tuhan. Tekanan apa pun yang Daud alami, kelemahan apa pun yang Daud miliki, seberat apa pun peperangan yang Daud hadapi, tidak membuatnya hancur dan meninggalkan imannya. Bahkan, Daud tetap melakukan kehendak Tuhan. Oleh karenanya, Tuhan pun menepati janji-Nya untuk memberkati hidup Daud, bahkan keturunan-keturunannya.

Adik-adik, mari kita belajar seperti Daud. Apa pun masalah yang kita hadapi, kita mau bawa kepada Tuhan Yesus. Kita tetap percaya kepada Tuhan Yesus yang memimpin kita. Agar kita bisa tetap kuat menghadapi masalah apa pun dan hidup kita tetap berkenan di hadapan Tuhan.



# YOSUA

## Ayat

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi.”

Yosua 1:9

## Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau menyertai hidupku. Berkati aku menjadi berkat bagi bangsaku. Amin.

Adik-adik, Yosua dipilih oleh Tuhan untuk memimpin Bangsa Israel setelah kematian Musa. Yosua berhasil membawa bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian. Salah satu cerita yang luar biasa dari Yosua adalah ketika dia memimpin Bangsa Israel untuk menghancurkan tembok Kota Yerikho.

Dengan iman, Yosua juga pernah menyelamatkan bangsa Israel dari kejaran musuh. Pada saat itu, Yosua berdoa kepada Tuhan "Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah Ayalon!" Maka matahari dan bulan pun tidak bergerak, sampai bangsa Israel mengalahkan musuhnya. Hebat ya, adik-adik. Matahari dan bulan bisa taat kepada Yosua. Yosua percaya pada perintah Tuhan untuk menguatkan dan meneguhkan hatinya. Yosua tidak kecut dan tawar hati. Yosua percaya, bahwa Tuhan menyertainya, ke mana pun ia pergi.

Tuhan juga bisa memakai adik-adik semua untuk menjadi pemimpin bagi Bangsa Indonesia. Asalkan kalian memiliki iman di dalam Tuhan, maka Tuhan pun akan memimpin setiap langkah hidup kita.



# SANGAT BERBAHAYA

## Ayat

Setibanya di seberang, yaitu di daerah orang Gadara, datanglah dari pekuburan dua orang yang kerasukan setan menemui Yesus. Mereka sangat berbahaya, sehingga tidak seorangpun yang berani melalui jalan itu.

**Matius 8:28**

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau melindungi kami dari bahaya. Amin.

Adik-adik, Tuhan Yesus sudah tiba di daerah orang Gadara. Datanglah dua orang yang kerasukan roh jahat yang tinggal di pekuburan. Mereka sangat berbahaya sehingga orang lain tidak berani melewati jalan di pekuburan itu. Kedua orang itu berseru, "Engkau mau apa dari kami, Anak Allah? Apakah Engkau datang menghukum kami sebelum waktunya?"

Tidak jauh dari situ ada tempat pemeliharaan babi. Roh-roh jahat itu memohon, "Jika Engkau memerintahkan kami keluar dari kedua orang itu, izinkanlah kami masuk ke dalam kawanan babi itu."

Kata-Nya kepada mereka, "Pergilah!" Maka, roh-roh jahat itu keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu. Lalu semua babi itu lari menuruni bukit dan masuk ke danau. Semua babi itu tenggelam dan mati.

Para penjaga babi itu ketakutan. Mereka pergi ke kota dan menceritakan apa yang telah terjadi. Seluruh penduduk kota keluar menjumpai Tuhan Yesus dan memohon supaya ditinggalkan-Nya daerah itu.

Adik-adik, Tuhan Yesus sanggup menolong dua orang yang kerasukan, sekalipun itu sangat berbahaya.



Senin, 15 Agustus 2022

# Komunitas Tanah Ombak

## Ayat

Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan.

1 Tesalonika 5:11

## Doa

Tuhan Yesus, berkati aku menjadi berkat bagi bangsaku. Amin.

Missi menerima e-mail dari seorang teman, Mina namanya. Dalam e-mailnya, Mina bercerita tentang puluhan anak-anak yang tinggal di pesisir Pantai Padang, Kawasan Purus, Kota Padang. Mereka tergabung dalam kegiatan di Komunitas Tanah Ombak. Mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Orang tuanya kebanyakan bekerja sebagai nelayan dan pedagang. Pendiri Komunitas Tanah Ombak Padang adalah Bapak Suhendri Pong. Melalui Komunitas Tanah Ombak, ia ingin meningkatkan harga diri dan mengubah perilaku. Dengan cara yang tampak sederhana, yaitu mengembangkan minat baca di kalangan anak-anak dan remaja. Kehadiran ruang baca Tanah Ombak seolah menjadi lentera. Di Tanah Ombak, anak-anak belajar membaca, menggambar, dan menulis. Inilah proses kreatif. Semua kegiatannya diwujudkan dalam bentuk kesenian, teater, musik, dan dongeng. Anak-anak wajib membaca buku minimal 15 menit sehari. Mereka juga diajari menulis, dalam hal ini menulis membuat sebuah karangan.

Adik-adik, sekecil apa pun yang kita kerjakan untuk kemajuan sesama, seperti yang dilakukan oleh Bapak Suhendri Pong, itu sudah berjasa bagi bangsa kita.



Selasa, 16 Agustus 2022

# UNTUK INDONESIA

## Ayat

Bangsaku akan diam di tempat yang damai,  
di tempat tinggal yang tenteram di tempat  
peristirahatan yang aman.

Yesaya 32:18

## Doa

Tuhan Yesus, aku mencintai Indonesia.  
Amin.

Dalam e-mailnya, Mina bercerita juga tentang anak-anak Komunitas Tanah Ombak yang sedang mengikuti upacara peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Upacara detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI yang berlangsung di gang kecil di Purus III Kelurahan Purus, Padang Barat itu berlangsung sederhana. Anak-anak itu tak menggunakan baju seragam, tetapi hanya mengenakan pakaian sehari-harinya. Inspektur upacaranya langsung dipimpin salah satu pendiri Komunitas Tanah Ombak, bapak Yusrizal KW. Bapak Yusrizal KW mengatakan, bahwa penyelenggaraan upacara kemerdekaan RI ini untuk mengajarkan anak-anak, bahwa setiap 17 Agustus adalah hari kemerdekaan yang harus dirayakan dengan gembira dan apa adanya, sehingga mereka tak terbebani akan menggunakan pakaian apa. Itulah kemerdekaan. Kemerdekaan itu milik seluruh rakyat, termasuk anak-anak. Makanya, Tanah Ombak berkewajiban untuk mendidik anak-anak untuk ikut merayakannya dengan sederhana. Anak-anak akan memiliki kenangan penting saat tumbuh dewasa. Sebab, banyak yang penting dilakukan untuk Indonesia ini.

"Jika mencintai Indonesia, salah satunya caranya dengan ikut merayakan Kemerdekaan RI itu sendiri," ujar Bapak Yusrizal KW.

Adik-adik, Missi sangat terkesan dengan semangat anak-anak yang mencintai Indonesia. Bagaimana dengan kalian?



# MERDEKA!

## Ayat

Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.

**Galatia 5:13**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbuat yang terbaik karena aku anak yang merdeka. Amin.

Missi dan teman-teman telah bersiap mengikuti upacara HUT RI. Missi teringat teman-teman di Komunitas Tanah Ombak yang kekurangan, tetapi bisa mencintai Indonesia. Upacara pun dimulai, Missi dan teman-temannya mengikutinya dengan hikmat. Selain tertib dan disiplin tampak anak-anak pun bersemangat. Mereka menyadari, bahwa mengikuti upacara HUT RI merupakan bagian cinta terhadap tanah air.

Selesai Upacara HUT RI, Missi menceritakan e-mail dari Mina. Teman-teman Missi sangat terharu mendengarnya.

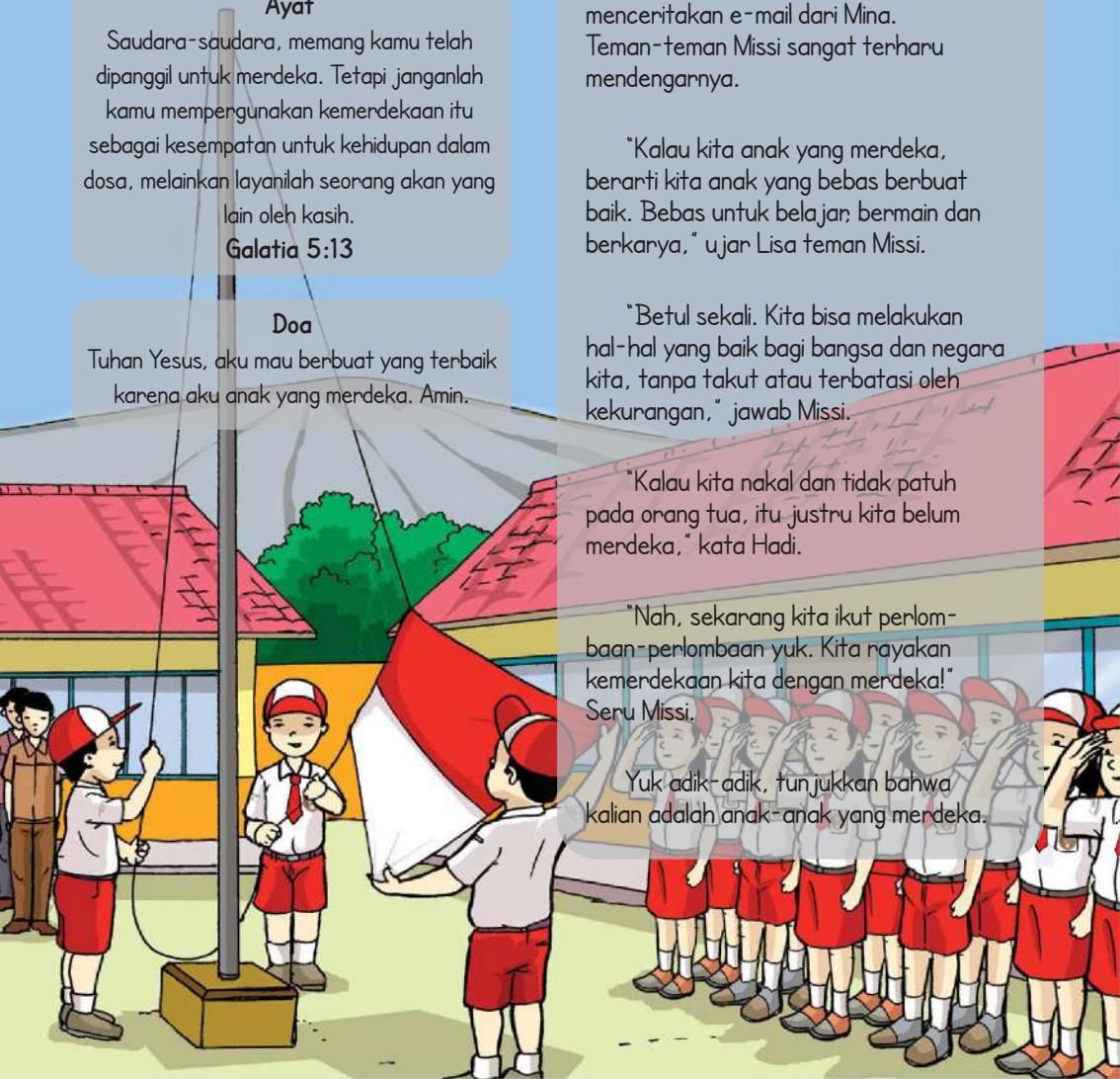
"Kalau kita anak yang merdeka, berarti kita anak yang bebas berbuat baik. Bebas untuk belajar, bermain dan berkarya," ujar Lisa teman Missi.

"Betul sekali. Kita bisa melakukan hal-hal yang baik bagi bangsa dan negara kita, tanpa takut atau terbatas oleh kekurangan," jawab Missi.

"Kalau kita nakal dan tidak patuh pada orang tua, itu justru kita belum merdeka," kata Hadi.

"Nah, sekarang kita ikut perlombaan-perlombaan yuk. Kita rayakan kemerdekaan kita dengan merdeka!" Seru Missi.

Yuk adik-adik, tunjukkan bahwa kalian adalah anak-anak yang merdeka.



# Daniel

## Ayat

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

**Amsal 3:5-6**

## Doa

Tuhan Yesus, apa pun yang aku alami, aku tetap percaya kepada-Mu, karena Engkau yang melindungiku. Amin.

Daniel adalah seorang biasa yang sangat mengasihani Tuhan, jujur dan sangat suka berdoa. Pada suatu hari, atas hasutan pegawainya yang jahat, Raja Darius mengeluarkan perintah, bahwa selama tiga puluh hari, semua orang harus menyembah Raja Darius, dan tidak boleh menyembah Tuhan. Daniel yang sangat setia kepada Tuhan, tetap beribadah dan berdoa kepada Tuhan. Oleh karenanya, Daniel pun pada akhirnya dimasukkan ke dalam gua singa.

Keesokan harinya, Raja Darius yang khawatir akan keadaan Daniel segera mendatangi gua singa untuk melihat keadaan Daniel. Raja Darius pun terkejut saat melihat kondisi Daniel masih sehat dan baik-baik saja. Daniel bercerita, bahwa Tuhan telah mengirim malaikat-Nya untuk menutup mulut-mulut singa. Hal ini membuat Raja Darius menjadi percaya, bahwa Tuhan yang disembah Daniel adalah Tuhan yang hidup.

Bagaimana dengan kalian? Apakah adik-adik berani tetap percaya kepada Tuhan Yesus, sekalipun kalian ada dalam masalah? Atau saat kalian berada dalam ancaman? Atau ketika kalian diejek teman karena percaya kepada Tuhan Yesus?



Jumat, 19 Agustus 2022

# Musa

## Ayat

Lalu Ia berfirman: "Aku sendiri hendak membimbing engkau dan memberikan ketenteraman kepadamu."

**Keluaran 33:14**

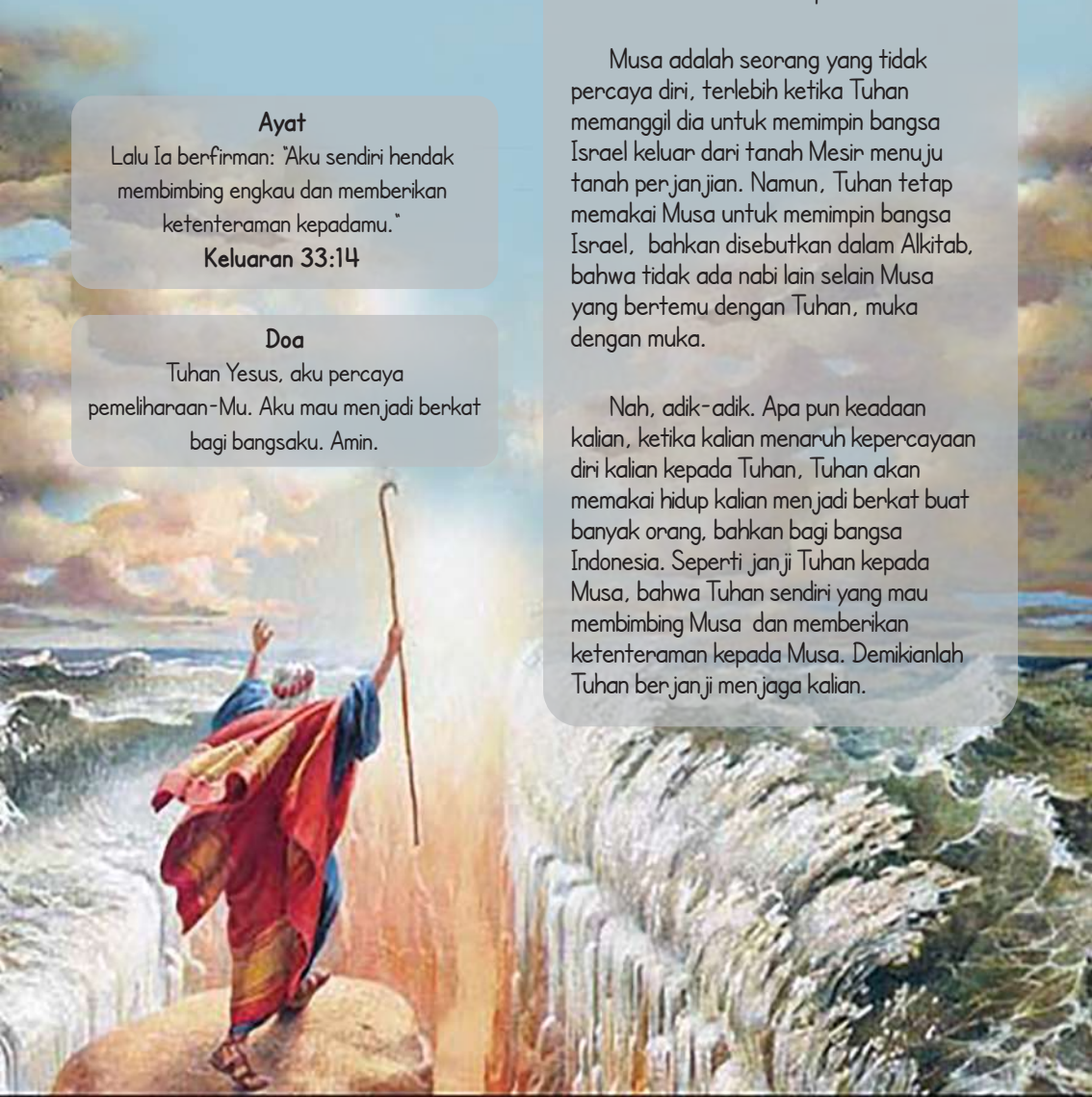
## Doa

Tuhan Yesus, aku percaya pemeliharaan-Mu. Aku mau menjadi berkat bagi bangsaku. Amin.

Adik-adik, Musa bisa disebut sebagai pahlawan iman. Dalam riwayat hidupnya, saat Musa lahir, yang memerintahkan sebagai raja di Mesir adalah Firaun. Firaun adalah raja yang ingin membunuh semua anak laki-laki yang lahir di masa itu. Pada saat itu, agar Musa tetap hidup, keluarganya menyembunyikannya beberapa lama. Kemudian Musa dimasukkan dalam sebuah keranjang, dan dihanyutkan ke sungai Nil. Musa kemudian diambil dan dirawat oleh puteri Firaun.

Musa adalah seorang yang tidak percaya diri, terlebih ketika Tuhan memanggil dia untuk memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir menuju tanah perjanjian. Namun, Tuhan tetap memakai Musa untuk memimpin bangsa Israel, bahkan disebutkan dalam Alkitab, bahwa tidak ada nabi lain selain Musa yang bertemu dengan Tuhan, muka dengan muka.

Nah, adik-adik. Apa pun keadaan kalian, ketika kalian menaruh kepercayaan diri kalian kepada Tuhan, Tuhan akan memakai hidup kalian menjadi berkat buat banyak orang, bahkan bagi bangsa Indonesia. Seperti janji Tuhan kepada Musa, bahwa Tuhan sendiri yang mau membimbing Musa dan memberikan ketenteraman kepada Musa. Demikianlah Tuhan berjanji menjaga kalian.



Sabtu, 20 Agustus 2022

# Telah Diberkati

## Ayat

Lalu berfirmanlah Allah kepada Bileam: "Janganlah engkau pergi bersama-sama dengan mereka, janganlah engkau mengutuk bangsa itu, sebab mereka telah diberkati."

**Bilangan 22:12**

## Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu, hidupku telah diberkati. Amin.

Balak bin Zipor, raja Moab melihat segala yang dilakukan Israel terhadap orang Amori. Maka sangat takutlah orang Moab. Lalu berkatalah orang Moab kepada para tua-tua Midian: "Tentu saja laskar besar itu akan memabat habis segala sesuatu yang di sekeliling kita, seperti lembu memabat habis tumbuh-tumbuhan hijau di padang."

Balak mengirim utusan kepada Bileam. Para tua-tua Moab dan para tua-tua Midian berangkat dengan membawa upah penenung.

Lalu berkatalah Bileam kepada mereka: "Bermalamlah di sini, maka aku akan memberi jawab kepadamu, sesuai dengan apa yang akan difirmankan Allah kepadaku."

Kemudian Allah berfirman: "Siapakah orang-orang yang bersama-sama dengan engkau itu?"

Berkatalah Bileam kepada Allah: "Balak bin Zipor; mengutus orang kepadaku dengan pesan:

Ketahuiilah, ada bangsa yang keluar dari Mesir; dan permukaan bumi tertutup olehnya; karena itu, datanglah, serapahlah mereka bagiku, mungkin aku akan sanggup berperang melawan mereka dan menghalau mereka."

Lalu berfirmanlah Allah kepada Bileam: "Janganlah engkau pergi bersama-sama dengan mereka, janganlah engkau mengutuk bangsa itu, sebab mereka telah diberkati."

Adik-adik, bangsa Israel tidak bisa dikutuk karena telah diberkati Allah.



Minggu, 21 Agustus 2022

# Dosamu Diampuni

## Ayat

Maka dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."

**Matius 9:2**

## Doa

Tuhan Yesus, ampunilah segala dosaku. Aku percaya pada-Mu. Amin.

Tuhan Yesus menyeberang lagi dan sampailah ke kota-Nya sendiri. Maka, dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Tuhan Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."

Beberapa orang ahli Taurat berkata dalam hatinya: "Ia menghuat Allah."

Tetapi Tuhan Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata: "Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu? Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini, Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa."

Lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu, "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"

Dan orang itu pun bangun lalu pulang.

Maka, orang banyak itu takut lalu memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.

Adik-adik, dosa orang lumpuh itu harus diampuni dulu, karena dosa lah yang menyebabkan ia lumpuh. Hanya Tuhan Yesus yang bisa mengampuni dan menyembuhkannya.



# HANYA YANG KUFIRMANKAN

## Ayat

Datanglah Allah kepada Bileam pada waktu malam serta berfirman kepadanya: "Jikalau orang-orang itu memang sudah datang untuk memanggil engkau, bangunlah, pergilah bersama-sama dengan mereka, tetapi hanya apa yang akan Kufirmankan kepadamu harus kaulakukan."

**Bilangan 22:20**

## Doa

Terpujilah Tuhan Yesus, yang melindungiku.  
Amin.

Bangunlah Bileam, lalu berkata kepada pemuka-pemuka Balak, "Pulanglah ke negerimu, sebab Allah tidak mengizinkan aku pergi bersama-sama dengan kamu."

Lalu pulanglah mereka kepada Balak, berkatalah mereka: "Bileam menolak datang bersama-sama dengan kami."

Balak mengutus lagi pemuka-pemuka lebih banyak dan lebih terhormat. Berkatalah mereka, "Beginilah kata Balak bin Zipor: Janganlah biarkan dirimu terhalang-halang untuk datang kepadaku, sebab aku akan memberi upahmu sangat banyak, dan apa pun yang kauminta dari padaku, aku akan mengabulkannya. Datanglah, dan serapahlah bangsa itu bagiku."

Bileam menjawab: "Sekalipun Balak memberikan kepadaku emas dan perak seistana penuh, aku tidak akan sanggup berbuat sesuatu, yang kecil atau yang besar, yang melanggar titah Allahku. Baiklah kamu pun tinggal di sini pada malam ini, supaya aku tahu, apakah pula yang akan difirmankan Allah kepadaku."

Allah berfirman, "Jikalau orang-orang itu sudah datang untuk memanggil engkau, pergilah bersama-sama dengan mereka, tetapi hanya apa yang akan Kufirmankan kepadamu harus kaulakukan."



Selasa, 23 Agustus 2022

# Keledai Berbicara

## Ayat

Tetapi bangkitlah murka Allah ketika ia pergi, dan berdiriilah Malaikat TUHAN di jalan sebagai lawannya. Bileam mengendarai keledainya yang betina dan dua orang bujangnya ada bersama-sama dengan dia.

**Bilangan 22:22**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku hormat akan Engkau. Amin.

Bileam mengendarai keledai betinanya pergi bersama pemuka-pemuka Moab, tetapi bangkitlah murka Allah. Berdiriilah Malaikat Allah di jalan sebagai lawannya. Ketika keledai itu melihat Malaikat Allah dengan pedang terhunus di tangan-Nya, menyimpanglah keledai itu dari jalan dan masuk ke ladang. Bileam memukul keledai itu untuk memalingkannya kembali ke jalan. Malaikat Allah berdiri pada jalan yang sempit di antara kebun-kebun anggur dengan tembok sebelah-menyebelah. Ketika keledai itu melihat Malaikat Allah, ditekanannyalah dirinya kepada tembok, sehingga kaki Bileam terhimpit kepada tembok. Bileam memukulnya pula. Malaikat Allah berdiri pada suatu tempat yang tidak ada jalan untuk menyimpang ke kanan atau ke kiri. Melihat Malaikat Allah meniaraplah keledai itu. Maka bangkitlah amarah Bileam, lalu dipukulnyalah keledai itu.

Allah membuka mulut keledai itu, sehingga ia berkata, "Apakah yang kulakukan kepadamu, sampai engkau memukul aku tiga kali?"

Jawab Bileam, "Karena engkau mempermainkan aku; seandainya ada pedang di tanganku, tentulah engkau kubunuh sekarang."

Keledai itu berkata, "Bukankah aku ini keledaimu yang kautungangi selama hidupmu? Pernahkah aku berbuat demikian kepadamu?" Jawabnya: "Tidak."



Rabu, 24 Agustus 2022

# Jalan Menuju Kebinasaan

## Ayat

Berfirmanlah Malaikat TUHAN kepadanya:  
"Apakah sebabnya engkau memukul  
keledaimu sampai tiga kali? Lihat, Aku keluar  
sebagai lawanmu, sebab jalan ini pada  
pemandangan-Ku menuju kepada  
kebinasaan.

**Bilangan 22:32**

## Doa

Tuhan Yesus, jagai aku untuk tidak  
menempuh jalan kebinasaan. Amin.

Kemudian Allah menyingkapkan mata Bileam; dilihatnyalah Malaikat Allah dengan pedang terhunus di tangan-Nya berdiri di jalan, lalu berlututlah ia dan sujud.

Berfirmanlah Malaikat Allah kepadanya, "Apakah sebabnya engkau memukul keledaimu sampai tiga kali? Lihat, Aku keluar sebagai lawanmu, sebab jalan ini pada pemandangan-Ku menuju kepada kebinasaan. Ketika keledai ini melihat Aku, telah tiga kali ia menyimpang dari hadapan-Ku; jika ia tidak menyimpang dari hadapan-Ku, tentulah engkau yang Kubunuh pada waktu itu juga dan dia Kubiarkan hidup."

Lalu berkatalah Bileam kepada Malaikat Allah, "Aku telah berdosa, karena aku tidak mengetahui, bahwa Engkau ini berdiri di jalan menentang aku. Maka sekarang, jika hal itu jahat di mata-Mu, aku mau pulang."

Tetapi Malaikat Allah berfirman kepada Bileam, "Pergilah bersama-sama dengan orang-orang itu, tetapi hanyalah perkataan yang akan Kukatakan kepadamu harus kaukatakan." Sesudah itu pergilah Bileam bersama-sama dengan pemuka-pemuka Balak itu.

Adik-adik, Allah sudah mencegah Bileam menemui Balak, tetapi hati Bileam tertarik dengan hadiah.



Kamis, 25 Agustus 2022

# MENCOBA TAAT

## Ayat

Tetapi berkatalah Bileam kepada Balak: "Ini aku sudah datang kepadamu sekarang; tetapi akan mungkinkah aku dapat mengatakan apa-apa? Perkataan yang akan ditaruh Allah ke dalam mulutku, itulah yang akan kukatakan."

**Bilangan 22:38**

## Doa

Tuhan Yesus, tolong aku taat kepada-Mu dengan menolak berbuat dosa. Amin.

Adik-adik, ketika Balak mendengar bahwa Bileam datang, keluarlah ia menyongsong dia sampai ke kota Moab di perbatasan sungai Arnon, pada ujung perbatasan itu.

Berkatalah Balak kepada Bileam, "Bukankah aku sudah mengutus orang memanggil engkau? Mengapakah engkau tidak mau datang kepadaku? Apakah aku tidak sanggup memberi upahmu?"

Tetapi berkatalah Bileam kepada Balak, "Ini aku sudah datang kepadamu sekarang; tetapi akan mungkinkah aku dapat mengatakan apa-apa? Perkataan yang akan ditaruh Allah ke dalam mulutku, itulah yang akan kukatakan."

Lalu pergilah Bileam bersama-sama dengan Balak dan sampailah mereka ke Kiryat-Huzot. Balak mengorbankan beberapa ekor lembu sapi dan kambing domba dan mengirimkan sebagian kepada Bileam dan kepada pemuka-pemuka yang bersama-sama dengan dia. Keesokan harinya Balak mengambil Bileam dan membawa dia mendaki bukit Baal. Dari situ dilihatnyalah bagian yang paling ujung dari bangsa Israel.

Adik-adik, Bileam mencoba taat kepada Allah, tetapi ia menerima undangan Balak untuk mengutuki bangsa Israel.



Jumat, 26 Agustus 2022

# Israel Diberkati

## Ayat

Bagaimanakah aku menyerapah yang tidak diserapah Allah? Bagaimanakah aku mengutuk yang tidak dikutuk TUHAN?

**Bilangan 23:8**

## Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu. Tidak ada kutuk dalam hidupku. Amin.

Balak dan Bileam mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah. Berkatalah Bileam kepada Balak, "Berdirilah di samping korban bakaranmu, tetapi aku ini hendak pergi; mungkin Allah akan datang menemui aku, dan perkataan apa pun yang dinyatakan-Nya kepadaku, akan kuberitahukan kepadamu."

Kemudian Allah menaruh perkataan ke dalam mulut Bileam. Ketika ia kembali, maka Balak masih berdiri di situ di samping korban bakarnya, bersama dengan semua pemuka Moab.

Lalu Bileam mengucapkan sanjaknya, katanya: "Dari Aram aku disuruh datang oleh Balak, raja Moab, dari gunung-gunung sebelah timur: Datanglah, katanya, kutuklah bagiku Yakub, dan datanglah, kutuklah Israel. Bagaimanakah aku menyerapah yang tidak diserapah Allah? Bagaimanakah aku mengutuk yang tidak dikutuk Allah? Sebab dari puncak gunung-gunung batu aku melihat mereka, dari bukit-bukit aku memandang mereka. Lihat, suatu bangsa yang diam tersendiri dan tidak mau dihitng di antara bangsa-bangsa kafir

Siapakah yang menghitung debu Yakub dan siapakah yang membilang bondongan-bondongan Israel? Sekiranya aku mati seperti matinya orang-orang jujur dan sekiranya ajalku seperti ajal mereka!"

Begitulah adik-adik, Bileam tidak bisa mengutuki Israel.



Sabtu, 27 Agustus 2022

# KUTUKILAH MEREKA

## Ayat

Lalu Balak berkata kepadanya: "Baiklah pergi bersama-sama dengan aku ke tempat lain, dan dari sana engkau dapat melihat bangsa itu; engkau akan melihat hanya bagiannya yang paling ujung, tetapi seluruhnya tidak akan kaulihat; serapahlah mereka dari situ bagiku."

**Bilangan 23:13**

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena aku adalah anak yang Kau berkati. Amin.

Lalu berkatalah Balak kepada Bileam: "Apakah yang kaulakukan kepadaku ini? Untuk menyerapah musuhkuah aku menjemput engkau, tetapi sebaliknya engkau memberkati mereka."

Tetapi ia menjawab, "Aku harus berhati-hati, supaya mengatakan apa yang ditaruh Allah ke dalam mulutku."

Lalu Balak berkata kepadanya, "Baiklah pergi bersama-sama dengan aku ke tempat lain, dan dari sana engkau dapat melihat bangsa itu; engkau akan melihat hanya bagiannya yang paling ujung, tetapi seluruhnya tidak akan kaulihat; serapahlah mereka dari situ bagiku."

Lalu dibawanyalah dia ke Padang Pengintai, ke puncak gunung Pisga; ia mendirikan tujuh mezbah dan mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah itu.

Adik-adik, Balak sangat ingin mengutuki bangsa Israel, tetapi Bileam hanya mengatakan apa yang Allah firmankan. Allah sudah memberkati bangsa Israel dan akan terus memberkatinya. Itulah yang membuat Balak kesal dan terus berusaha agar bangsa Israel bisa dikutuki.



Minggu, 28 Agustus 2022

# Belas Kasihan

## Ayat

Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

**Matius 9:13**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak menghakimi orang lain, tetapi beri aku hati mengasihani. Amin.

Adik-adik, setelah Tuhan Yesus menyembuhkan orang lumpuh, Tuhan Yesus pergi dari situ. Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." Maka, berdirilah Matius lalu mengikut Dia.

Kemudian, ketika Tuhan Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa. Mereka makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya.

Pada waktu orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Tuhan Yesus, "Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?"

Tuhan Yesus mendengarnya dan berkata, "Bukan orang sehat yang memerlukan dokter, tetapi orang sakit. Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajar agar kita tidak menghakimi kesalahan orang lain. Kita tidak mau berteman karena menganggap mereka orang jahat. Kita seharusnya berbelaskasihan terhadap mereka yang berdosa.



# TETAP DIBERKATI

## Ayat

. Sebab tidak ada mantera yang mempan terhadap Yakub, ataupun tenungan yang mempan terhadap Israel. Pada waktunya akan dikatakan kepada Yakub, begitu juga kepada Israel, keajaiban yang diperbuat Allah:

**Bilangan 23:23**

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk perlindungan-Mu. Amin.

Adik-adik, Bileam menyuruh Balak berdiri di samping korban bakarannya, sedang Bileam bertemu dengan Allah. Lalu Allah menaruh perkataan ke dalam mulutnya.

Lalu diucapkannyalah sanjaknya, "Hai Balak dengarlah aku, ya anak Zipor: Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya? Ketahuilah, aku mendapat perintah untuk memberkati, dan apabila Dia memberkati, maka aku tidak dapat membalikkannya. Tidak ada kepincangan di antara keturunan Yakub, dan tidak ada kesukaran di antara orang Israel. Allah menyertai mereka, dan sorak-sorak karena Raja ada di antara mereka. Allah, yang membawa mereka keluar dari Mesir, adalah bagi mereka seperti tanduk kekuatan lembu hutan..

Sebab tidak ada mantera yang mempan terhadap Yakub, atau pun tenungan yang mempan terhadap Israel. Pada waktunya akan dikatakan kepada Yakub, begitu juga kepada Israel, keajaiban yang diperbuat Allah: Lihat, suatu bangsa, yang bangkit seperti singa betina, dan yang berdiri tegak seperti singa jantan, yang tidak membaringkan dirinya, sebelum ia memakan mangsanya dan meminum darah dari yang mati dibunuhnya."



Selasa, 30 Agustus 2022

# Ke Tempat Lain

## Ayat

Kemudian berkatalah Balak kepada Bileam: "Marilah aku akan membawa engkau ke tempat lain; mungkin benar di mata Allah bahwa engkau menyerapah mereka bagiku dari tempat itu."

**Bilangan 23:27**

## Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur menjadi anak-Mu, yang sudah diberkati. Amin.

Lalu berkatalah Balak kepada Bileam, "Jika engkau tidak mau menyerapah mereka, janganlah sekali-kali memberkatinya."

Tetapi Bileam menjawab Balak, "Bukankah telah kukatakan kepadamu: Segala yang akan difirmankan Allah, itulah yang akan kulakukan."

Kemudian berkatalah Balak kepada Bileam, "Marilah aku akan membawa engkau ke tempat lain; mungkin benar di mata Allah bahwa engkau menyerapah mereka bagiku dari tempat itu."

Lalu Balak membawa Bileam ke puncak gunung Peor, yang menghadap Padang Belantara. Berkatalah Bileam kepada Balak: "Dirikanlah bagiku di sini tujuh mezbah dan siapkanlah di sini bagiku tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan."

Lalu, Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam, maka ia mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah itu.

Adik-adik, Bileam tidak bisa mengutuki bangsa Israel, karena Tuhan sudah memberkatinya. Balak terus mencoba agar Bileam bisa mengutuki bangsa Israel. Sekarang ia membawa Bileam ke tempat lain, agar bisa mengutuki bangsa Israel.



Rabu, 31 Agustus 2022

# Memberkati Israel

## Ayat

Ketika dilihat Bileam, bahwa baik di mata TUHAN untuk memberkati Israel, ia tidak mencari pertanda lagi seperti yang sudah-sudah, tetapi ia menghadapkan mukanya ke arah padang gurun.

**Bilangan 24:1**

## Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk waktu istirahat. Amin.

Di puncak gunung Peor, Bileam melihat bahwa baik di mata Allah untuk memberkati Israel, ia tidak mencari pertanda lagi seperti yang sudah-sudah, tetapi ia menghadapkan mukanya ke arah padang gurun. Ketika Bileam memandang ke depan dan melihat orang Israel berkemah menurut suku mereka, maka Roh Allah menghinggapinya dia. Lalu diucapkanlah sanjaknya, katanya: "Tutur kata Bileam bin Beor; tutur kata orang yang terbuka matanya; tutur kata orang yang mendengar firman Allah, yang melihat penglihatan dari Yang Mahakuasa sambil rebah, namun dengan mata tersingkap.

Alangkah indahnya kemah-kemahmu, hai Yakub, dan tempat-tempat kediamanmu, hai Israel! Sebagai lembah yang membentang semuanya; sebagai taman di tepi sungai; sebagai pohon gaharu yang ditanam Allah; sebagai pohon aras di tepi air: Air mengalir dari timbanya, dan benihnya mendapat air banyak-banyak. Bangsa-bangsa yang menjadi lawannya akan ditelannya habis. Diberkatilah orang yang memberkati engkau, dan terkutuklah orang yang mengutuk engkau!"

Adik-adik, bagaimanapun usaha Balak, bangsa Israel tetap diberkati.



# Ibadah Online

SEKOLAH MINGGU  
ABI PASIR KOJA 39 BANDUNG

 **YouTube : ABI PASKO39 BANDUNG**

TIPS UNTUK ORANG TUA :

1. SIAPKAN HP ATAU KOMPUTER/LAPTOP ATAU TV.
2. MENGEDUKASI ANAK AGAR IBADAH ONLINE DENGAN BAIK.
3. SIAPKAN MISSION UNTUK IBADAH ONLINE.

